

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil dan Sejarah Berdirinya Toko Aris Jaya

a. Profil Toko Aris Jaya

- 1) Nama Toko : Aris Jaya
- 2) Nama Pimpinan Toko : Bapak Aris
- 3) Alamat : Jl. Raya Kudus-Colo, Cendono
Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus
- 4) Waktu Berdiri : Pada Tahun 1997
- 5) NPWP : 96.093.501.3-506.000
- 6) Jam Operasional : Jam 08.00 – 20.00 WIB

b. Sejarah Singkat Toko Aris Jaya

Toko Aris Jaya merupakan toko kosmetik yang terkenal di wilayah Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus karena harganya yang terjangkau serta pelayanannya yang ramah, ditambah lagi letak toko yang sangat strategis. Toko ini terletak di Jl. Raya Kudus-Colo, Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Toko Aris Jaya mulai berdiri pada tahun 2018 dengan luas tanah sebesar 8 x 10 m.

Toko Aris Jaya didirikan dengan alasan bahwa kosmetik merupakan bagian pokok bagi seorang wanita, itulah gambaran ketergantungan wanita terhadap peralatan kosmetik maka untuk memenuhi kebutuhan kosmetik wanita, Bapak Aris selaku pemilik dan pendiri toko mulai melihat peluang usaha yang cukup menguntungkan, ditambah lagi di wilayah Kecamatan Dawe belum ada toko kosmetik yang lengkap dengan berbagai brand. Hingga saat ini Toko Aris Jaya memiliki 2 cabang, yaitu di Jl. Raya Kudus-Colo, Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dan di Pasar Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dan sudah memiliki 20 karyawan keseluruhan.

2. Nama Pemilik dan Karyawan di Toko Aris Jaya

Adapun pemilik dan karyawan di Toko Aris Jaya adalah sebagai berikut:¹

- | | |
|----------|--|
| Pemilik | : Bapak Aris (35) |
| Karyawan | : Muqtashida Kanabi (20)
Nur Harjumillah (19) |

¹ Data Observasi pada tanggal 20 Juni 2021 pukul 09.00 WIB

Ananda Ayu Saputri (17)
 Najib Ulin Niam (27)
 Hilma Miftakhul Lutfiyah (20)
 Nur Jannah (26)
 Heni Eni Srimulyani (30)
 Putri Winda Santi (25)
 Nani Khuzafah (32)
 Noor Janah (26)
 Sofiana Aditya (29)
 Rika Saputri (25)
 Nabila Azzahra (19)
 Nadila Anastasia (18)
 Farah (20)
 Nor Hidayah (31)
 Pamuji Setyaningrum (20)
 Zahrotus Saadah (20)
 Citra Andriani (21)
 Siti Maesaroh (32)

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Gambaran Subyek Penelitian

Gambaran subyek penelitian ini adalah karyawan toko kosmetik Aris Jaya. Subyek penelitian yang dipilih adalah karyawan yang memiliki kecenderungan turnover intention, salah satunya adalah dilihat dari absensi karyawan serta perilaku karyawan yang menunjukkan kecenderungan turnover intention. Selama bekerja, terdapat karyawan yang pasti asben setiap satu minggu sekali, ada juga karyawan yang tidak memiliki kedekatan dengan karyawan lain sehingga merasakan ketidaknyamanan dalam bekerja.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari kuesioner, diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin seperti tabel berikut.

Tabel 4.1 Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	1	5%
Wanita	19	95%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat digambarkan sebagai berikut

Berdasarkan tabel dan gambar, dapat diketahui bahwa profil responden terbanyak adalah wanita berjumlah 19 responden (95%), dan pria 1 responden (5%). Hal ini dikarenakan toko kosmetik Aris Jaya banyak dibutuhkan tenaga kerja wanita yang dapat bekerja lebih rapi, teliti, disiplin dan sabar serta menggunakan make-up dalam menjalani pekerjaannya sehari-hari.

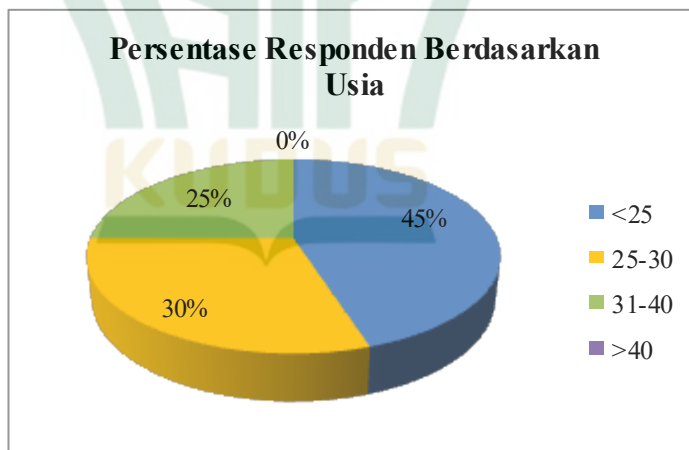
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari kuesioner, diketahui karakteristik responden berdasarkan usia seperti tabel berikut.

Tabel 4.2 Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
< 25 tahun	9	45%
25 – 30 tahun	6	30%
31 – 40 tahun	5	25%
>40 tahun	-	-
Jumlah	20	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel dan gambar, dapat diketahui bahwa profil responden terbanyak adalah usia kurang dari 25 tahun yaitu 45%, karyawan yang berusia 25-30 tahun sebesar 30%, karyawan yang berusia 31-40 tahun sebesar 25%, dan tidak ada karyawan yang berusia lebih dari 40 tahun.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari kuesioner, diketahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan seperti tabel berikut.

Tabel 4.3 Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	-	0%
SMP	-	0%
SMA	20	100%
S1	-	0%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4.3 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tabel dan gambar, dapat diketahui bahwa profil responden keseluruhan adalah lulusan dari jenjang SMA yaitu sebesar 100%.

2. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di Toko Kosmetik Aris Jaya dengan subyek penelitian yaitu karyawan serta fokus pada *turnover intention* dan *job embeddedness*.

1) *Fit* sebagai Faktor dalam *Turnover Intention* Karyawan

Fit adalah tingkat kesesuaian atau kecocokan antara individu dan pekerjaannya, tumpang tindih antara kemampuan individu dan tuntutan pekerjaan, dan antara kepentingan individu dan manfaat dari pekerjaannya. Terdapat 5 indikator yang diamati dalam aspek fit, yaitu menarik, nyaman dengan pekerjaan, cocok dengan rekan kerja, jarak, dan nyaman dengan atasan. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek penelitian di Toko Aris Jaya.

a) Musqtashida Kanabi (Subyek 1)

Muqtashida Kanabi merupakan karyawan di Toko Aris Jaya yang sudah mulai bekerja pada tahun 2019. Berdasarkan data penelitian, absensi subyek 1 dalam satu bulan selalu dibawah 80%. Hal ini dikarenakan ia selalu meminta izin untuk tidak bekerja setiap satu minggu sekali kepada atasan.

“Pekerjaan ini tidak sepenuhnya menarik untuk saya karena kurangnya kemampuan dalam pekerjaan ini, ditambah lagi jarang sekali ada promosi yang menarik dari pekerjaan yang ia kerjakan disini, memang ada tunjangan yang variatif bagi karyawan yang berhasil menjual sebuah produk namun justru itu memunculkan persaingan antara rekan kerja sehingga ia tidak tertarik, tempat kerja disini juga tidak luas dengan banyaknya karyawan dan barang dagangan sehingga kurang memberikan keleluasaan untunya, dan ia merasa untuk gaji adalah relative”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 1, nampak bahwa ia tidak merasa tertarik dengan pekerjaan yang ia kerjakan di Toko Aris Jaya dengan berbagai alasan, dan dibuktikan dengan prosentase absensi subyek 1 yang selalu kurang dari 80% setiap bulannya, sehingga fit aspek menarik berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan subyek 1.

Selanjutnya aspek nyaman dengan pekerjaan didapatkan hasil bahwa subyek 1 merasa kurang nyaman dengan pekerjaan ini, namun ia juga takut jika meninggalkan pekerjaan ini tidak langsung mendapatkan pekerjaan baru

karena mencari pekerjaan adalah hal yang susah, kalau keamanan disini memang aman karena memang tempatnya juga tidak luas dan dilengkapi dengan kamera cctv juga jadi selain bisa mengawasi barang-barang juga sudah dibantu dengan alat, pekerjaan ini bisa dikatakan ringan dan juga tidak karena relatif dari sudut pandang masing-masing karyawan, tapi kalau menurut subyek 1 cukup ringan. Sebenarnya pekerjaan ini tidak sesuai dengan keinginannya tapi karena susah mencari pekerjaan sambil menunggu ada panggilan sehingga ia bertahan dulu disini karena keahlian dan passionnya tidak dibidang ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 1 aspek nyaman dengan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 1 tidak merasa nyaman dengan pekerjaannya sekarang karena bukan sesuai dengan keahliannya, ia bertahan hanya karena susah mencari pekerjaan baru sambil menunggu panggilan dari tempat kerja yang lain. Terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja, ia merasa .cocok namun kadang juga ada perselisihan kecil tapi itu hal wajar, mereka cukup menyenangkan untuk subyek 1, mereka juga sering mengingatkan kalau subyek 1 salah dalam bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 1 terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja dapat dilihat bahwa secara garis besar terdapat kecocokan dan hubungan baik antara subyek 1 dengan karyawan yang lain, hal ini terbukti dari pengakuan subyek 1 yang menyatakan bahwa rekan kerjanya sering membantu pekerjaannya. Aspek fit yang lain yaitu jarak, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 1 terkait dengan aspek jarak.

“Jarak rumah saya kesini lumayan jauh, bisa menghabiskan 1 liter bensin untuk pulang dan pergi itulah alasan saya ingin segera pindah dari sini”.

Subyek 1 mengungkapkan bahwa jarak antara rumahnya dengan Toko Aris Jaya relatif jauh sehingga itu yang membuatnya ingin segera pindah dari tempat kerja yang sekarang digelutinya. Aspek fit yang terakhir yaitu nyaman dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 1.

“Kalau sama atasan sebenarnya sih baik-baik saja, Bapak Aris juga termasuk orang yang mengayomi kalau menurut saya, beliau juga tidak pernah

membeda-bedakan antara karyawan satu dengan yang lainnya, dalam bekerja juga banyak becandanya sehingga kita juga santai, dan beliau juga selalu memberikan bimbingan dalam hal pekerjaan untuk semua karyawannya”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 1, didapatkan hasil bahwa ia merasa nyaman dengan atasan karena atasannya yang selalu memberikan bimbingan dan menumbuhkan suasana hangat dalam pekerjaan.

b) Nur Harjumillah (Subyek 2)

Nur Harjumillah merupakan karyawan di Toko Aris Jaya yang sudah mulai bekerja pada tahun 2019. Berdasarkan data penelitian, absensi subyek 2 dalam satu bulan selalu dibawah 90%. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 2 terkait fit.

“Pekerjaan ini menarik bagi saya, sebenarnya saya menyukai pekerjaan seperti ini karena bagi saya tidak terlalu berat secara fisik maupun pikiran. Namun memang tidak adanya promosi dalam pekerjaan sehingga membuat kami sebagai karyawan merasa stuck saja disini tidak ada pengembangan diri. Kalau tunjangan sih ada tergantung kami berhasil atau tidak menjual sebuah produk, tidak segampang yang dibayangkan. Banyaknya karyawan ditoko ini membuat saya pribadi merasa sempit karena tempatnya juga relative sempit untuk ukuran karyawan sebanyak ini, untuk gaji dari toko ini bagi saya masih kurang untuk mencukupi segala kebutuhan kami sehari-hari tapi tetap disyukuri saja”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 2, nampak bahwa ia kecewa dengan tidak adanya promosi yang diberikan pada karyawan sehingga tidak ada jenjang karir bagi karyawan dan hanya berhenti disitu saja, dan subyek 2 memiliki prosentase absensi yang selalu kurang dari 90% setiap bulannya, sehingga fit aspek menarik berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan subyek 2.

Selanjutnya aspek nyaman dengan pekerjaan didapatkan hasil bahwa subyek 2 sebagai berikut hasil wawancaranya.

“Saya sebenarnya kurang merasa nyaman bekerja disini karena banyaknya orang sehingga pasti banyak

konflik didalamnya apalagi tempat kami bekerja berada di satu ruangan yang sama, keamanan ditempat ini sih cenderung aman karena dilengkapi dengan kamera cctv, bagi saya pekerjaan ini ringan karena tidak terlalu menguras fisik dan pikiran, ketika sedang tidak ada customer ya kami bisa beristirahat. Kalau berbicara pekerjaan ini sesuai keinginan saya atau tidak ya sudah sesuai hanya saja komponen-komponen didalamnya yang membuat saya merasa ada ketidaksesuaian”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 2 aspek nyaman dengan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 2 tidak merasa nyaman dengan pekerjaannya sekarang. Terkait dengan ketidaknyamanannya tersebut diakibatkan karena banyaknya karyawan sehingga lebih banyak peluang konflik antar karyawan karena mereka berada dalam satu ruangan kecil setiap harinya.

“Kalau dengan rekan kerja sih saya baik-baik saja, tapi juga saya sering emosi saja dengan sesama karyawan karena ketika saya merasa saya sudah bekerja dengan cepat, ada karyawan lain yang malas-malasan padahal gajinya sama. Hal ini yang membuat saya terkadang merasa tidak adil”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 2 terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja dapat dilihat bahwa subyek 2 sering emosi dengan rekan kerjanya karena rekan kerjanya yang tidak tanggap dalam bekerja sehingga ia merasa bahwa ia yang bekerja sendiri. Aspek fit yang lain yaitu jarak, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 2 terkait dengan aspek jarak.

“Jarak rumah saya kesini lumayan karena berbeda kecamatan, terkadang ya cukup melelahkan bagi saya”.

Subyek 2 mengungkapkan bahwa jarak antara rumahnya dengan Toko Aris Jaya lumayan jauh dan membuat dia sering merasa kelelahan dengan jarak rumah dan tempatnya bekerja.

Aspek fit yang terakhir yaitu nyaman dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 2.

“Atasan sih baik bagi saya, sering memberikan bimbingan dan arahan serta memberikan nasehat-nasehat supaya kami bekerja dengan giat dan

menghindari perselisihan dengan sesama karyawan, namun sayangnya tidak ada promosi sehingga di diri kami tidak ada pengembangannya, jadi menurut saya masa selamanya akan seperti ini terus”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 2, didapatkan hasil bahwa ia merasa nyaman dengan atasan karena atasannya yang selalu memberikan bimbingan dan memberikan nasehat bagi karyawan untuk menghindari perselisihan antar karyawan, namun ia menyayangkan karena tidak adanya promosi pekerjaan yang bisa membuat karirnya mengalami pengembangan.

c) Ananda Ayu Safitri (Subyek 3)

Ananda Ayu Safitri merupakan karyawan di Toko Aris Jaya yang sudah mulai bekerja pada tahun 2020. Berdasarkan data penelitian, absensi subyek 3 dalam satu bulan selalu dibawah 90%. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 3 terkait fit.

“Pekerjaan ini saya ya suka, namun terkadang saya juga merasakan kejenuhan karena pekerjaannya begini-begini saja. Kalau untuk promosi ya tidak ada makanya kalau bekerja disini dan sudah betahpun akan selamanya menjadi karyawan. Kalau untuk tunjangan ya ada tapi khusus bagi karyawan yang bisa menjual produk saja, bukan sembarangan memberi tunjangan, untuk keluasan toko ini ya kurang luas kalau menurut saya, karena hanya ada 2 ruangan yaitu gudang dan toko utama, sehingga ketika kami istirahat atau makan ya di toko utama meskipun dilihat pelanggan. Untuk gaji bagi saya masih kurang mengcover segala kebutuhan saya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 3, nampak bahwa ia menyayangkan tidak adanya promosi dalam pekerjaannya, ia juga merasa gaji yang ia terima masih belum bisa mengcover segala kebutuhannya sehingga ia memutar otak lagi untuk tetap bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Baginya toko Aris Jaya kurang luas karena hanya memiliki 2 ruangan yaitu gudang dan toko utama, ketika istirahat maupun makan mereka selalu melakukannya di toko utama sehingga tidak ada privasi antar karyawan maupun dengan pelanggan yang datang.

Selanjutnya aspek nyaman dengan pekerjaan didapatkan hasil bahwa subyek 3 sebagai berikut hasil wawancaranya.

“Kalau kenyamanan sih kurang ya karena ya itu tadi tidak ada privasi antara karyawan dan bos, karyawan dan karyawan, maupun karyawan dengan pelanggan, setidaknya berikan kami satu ruangan khusus karyawan sehingga kalau sedang istirahat kami bisa tiduran disitu tanpa harus dilihat oleh pelanggan yang datang begitupun ketika makan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 3 aspek nyaman dengan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 3 tidak merasa nyaman dengan pekerjaannya sekarang. Terkait dengan ketidaknyamanannya tersebut diakibatkan karena tidak adanya ruangan khusus karyawan sehingga menyebabkan tidak ada privasi didalamnya.

“Kalau dengan rekan kerja ya terkadang ada konflik, namanya kumpul dan kerja sama dengan banyak orang kan wajar berbeda sudut pandang tapi ya biasanya sehari sudah baik lagi maksudnya tidak berlangsung lama pertengkarannya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 3 terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja dapat dilihat bahwa subyek 3 sering mengalami perselisihan antara rekan kerja namun dapat diselesaikan secepat mungkin atau tidak dibiarkan berlarut-larut.

Aspek fit yang lain yaitu jarak, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 3 terkait dengan aspek jarak.

“Jarak rumah saya kesini sekitar 3 km, tidak jauh tapi tidak dekat juga, lumayan lah”.

Subyek 3 mengungkapkan bahwa jarak antara rumahnya dengan Toko Aris Jaya hanya sekitar 3 km, hal tersebut tidak memiliki dampak apapun bagi subyek 3 karena baginya tidak terlalu jauh dan tidak pula terlalu dekat. Aspek fit yang terakhir yaitu nyaman dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 3.

“Atasan saya secara pribadi baik, namun mohon untuk dievaluasi lagi terutama terkait ruangan toko, harusnya karyawan diberikan ruangan khusus sehingga ada

privasi karyawan di toko ini, kalau begini kan tidak membuat kami merasa nyaman”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 3, didapatkan hasil bahwa ia merasa nyaman secara pribadi dengan atasan, namun ia tidak merasa nyaman karena tidak diberikannya ruangan khusus bagi karyawan sehingga tidak ada privasi bagi karyawan ketika istirahat, sholat, maupun makan.

d) Najib Ulin Niam (Subyek 4)

Najib Ulin Niam merupakan karyawan di Toko Aris Jaya yang sudah mulai bekerja sejak pertama kali toko ini berdiri. Berdasarkan data penelitian, absensi subyek 4 dalam satu bulan selalu dibawah 90%. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 4 terkait fit.

“Sebenarnya pekerjaan ini tidak menarik bagi saya, karena disini jual kosmetik yang jauh dari keinginan saya sebagai laki-laki, tapi bagaimanapun saya masih butuh pekerjaan ini untuk menghidupi ibu saya, pekerjaan ini memiliki gaji yang menurut saya kurang karena hanya sekitar 1,3 juta, bagi saya anak laki-laki yang menjadi tulang punggung keluarga memang masih sangat kurang, apalagi ditambah dalam pekerjaan ini tidak ada promosi, tunjangan hanya diberikan pada karyawan yang berhasil menjual produk saja”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 4, nampak bahwa ia merasakan gaji yang diberikan oleh toko masih kurang dalam mengganggu hidupnya bersama orangtuanya karena ia menghidupi ibunya dirumah. Ia juga merasa kecewa karena tidak adanya promosi sehingga membuat posisi dan gajinya akan segini saja, serta tunjangan yang diberikan hanya untuk karyawan yang mampu menjual banyak produk, sedangkan ia mengetahui bahwa tidak mungkin ia bisa menjual produk banyak karena posisinya dia adalah seorang laki-laki sedangkan yang lainnya adalah perempuan dan pastinya rekan kerja perempuan yang memiliki lebih banyak kemampuan untuk menjual produk dan memiliki peluang besar untuk mendapatkan tunjangan hasil jual produk.

Selanjutnya aspek nyaman dengan pekerjaan didapatkan hasil bahwa subyek 4 sebagai berikut hasil wawancaranya.

“Saya sebenarnya tidak nyaman, tapi saya masih membutuhkan pekerjaan ini dengan alasan saya belum memperoleh pekerjaan yang baru. Keamanan disini ya aman-aman saja karena ada kamera cctv dan disini hanya ada 2 ruangan saja jadi tidak ada peluang bagi orang lain mengambil barang-barang kami karena pasti barang kami bisa selalu kami awasi karena sempitnya ruangan yang kami tempati ini. Pekerjaan ini juga tidak sesuai dengan keinginan saya karena jualan kosmetik itu bukan pekerjaan laki-laki kalau bagi saya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 4 aspek nyaman dengan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 4 tidak merasa nyaman dengan pekerjaannya sekarang. Terkait dengan ketidaknyamanannya tersebut diakibatkan karena baginya bekerja menjual kosmetik itu bukan pekerjaan laki-laki namun ia harus tetap melakukannya karena belum menemukan pekerjaan yang lain.

“Kalau dengan rekan kerja sih saya baik-baik saja, kalau laki-laki itu santai saja kalau ada masalah ya tidak pernah dimasukkan ke dalam hati”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 4 terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja dapat dilihat bahwa subyek 4 merasa santai dan tidak pernah ada konflik apapun dengan rekan kerja yang lain. Aspek fit yang lain yaitu jarak, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 4 terkait dengan aspek jarak.

“Jarak rumah saya kesini tidak jauh, rumah saya hanya jarak setengah kilometer dari toko ini”.

Subyek 4 mengungkapkan bahwa jarak antara rumahnya dengan Toko Aris Jaya tidak jauh dan sangat dekat sehingga ia tidak kehilangan banyak biaya untuk transportasi ketempat kerja. Aspek fit yang terakhir yaitu nyaman dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 4.

“Atasan baik tidak pernah ada masalah apapun bagi saya, hubungan saya dengan beliau juga cukup baik karena kebetulan saya laki-laki sendiri disini”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 4, didapatkan hasil bahwa ia merasa nyaman dengan atasan karena atasannya merupakan orang yang baik.

e) Hilma Miftakhul Lutfiyah (Subyek 5)

Hilma Miftakhul Lutfiyah merupakan karyawan di Toko Aris Jaya yang sudah mulai bekerja pada tahun 2019. Berdasarkan data penelitian, absensi subyek 5 dalam satu bulan selalu dibawah 80%. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 5 terkait fit.

“Pekerjaan ini kurang menarik bagi saya karena saya tidak terlalu menyukainya, saya merasakan pekerjaan ini begini-begini saja tidak ada tantangan nyata yang membuat kami merasa termotivasi dan semangat, tunjangan adasih tapi yang membuat kami malas itu susah sekali menjual produk sesuai target untuk bisa mendapatkan tunjangan itu, promosi malah tidak ada sehingga selamanya mungkin kami hanya jadi karyawan disini. Bagi saya gaji yang diberikan dari sini ya cukup saja sih karena ini untuk keperluan saya sendiri karena kan saya masih tinggal dengan orangtua dan belum menikah jadi gaji dari sini masih cukup bagi saya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 5, nampak bahwa ia ia tidak merasakan ketertarikan terhadap pekerjaan yang ia jalani karena merasa jenuh, selain itu ia juga mengaku bahwa untuk mendapatkan tunjangan harus ada target tertentu dalam menjual produk, promosipun tidak diberikan, namun gaji yang ia peroleh baginya cukup untuk memenuhi kebutuhannya karena kondisinya yang belum menikah dan masih tinggal dengan orangtua.

Selanjutnya aspek nyaman dengan pekerjaan didapatkan hasil bahwa subyek 5 sebagai berikut hasil wawancaranya.

“Kalau kenyamanan sih kurang begitu merasa nyaman, seharusnya untuk menjaga toko yang cukup kecil ini paling dibutuhkan hanya 2 sampai 3 karyawan saja saya rasa cukup, ini terlalu banyak karyawan sehingga

terlalu ramai dan rawan konflik, kalau keamanan sih aman-aman saja”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 5 aspek nyaman dengan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 5 tidak merasa nyaman dengan pekerjaannya sekarang. Terkait dengan ketidaknyamanannya tersebut diakibatkan karena banyaknya karyawan sehingga lebih banyak peluang konflik antar karyawan karena mereka berada dalam satu ruangan kecil setiap harinya.

“Kalau dengan rekan kerja sih saya baik-baik saja, tapi terkadang juga ada konflik karena banyaknya karyawan dengan beban kerja yang sedikit membuat ada beberapa karyawan yang menganggur saja melihat karyawan lain melayani customer sehingga tidak terlihat semuanya kerja, kalau secara pribadi sih mereka baik”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 5 terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja dapat dilihat bahwa subyek 5 merasakan adanya konflik karena banyaknya karyawan namun secara personal rekan kerjanya baik. Aspek fit yang lain yaitu jarak, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 5 terkait dengan aspek jarak.

“Jarak rumah saya kesini lumayan sekitar 8 km jadi kadang saya juga capek dan malas ketika harus berangkat pagi-pagi sekali karena toko ini kan buka jam 7 jadi saya harus berangkat dari rumah jam 6”.

Subyek 5 mengungkapkan bahwa jarak antara rumahnya dengan Toko Aris Jaya lumayan jauh dan membuat dia merasakan malas untuk berangkat bekerja karena terlalu pagi. Aspek fit yang terakhir yaitu nyaman dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 5.

“Atasan saya baik orangnya tidka pernah marah, menegur pernah tapi dengan bahasa yang pelan dan sopan jadi tidak menyinggung kami, hubungan kami semua dengan atasan juga baik-baik saja”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 5, didapatkan hasil bahwa ia merasa nyaman dengan atasan karena atasannya tidak pernah marah dan jika menegur karyawan disampaikan dengan bahasa yang baik tanpa menyinggung.

f) Nur Jannah (Subyek 6)

Nur Jannah merupakan karyawan di Toko Aris Jaya yang sudah mulai bekerja pada tahun 2020. Berdasarkan data penelitian, absensi subyek 6 dalam satu bulan selalu dibawah 70%. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 6.

“Pekerjaan ini sebenarnya menarik tapi ya kadang namanya orang bekerja itu ada jenuhnya juga, kalau promosi sih jarang ada tapi kalau tunjangan ya ada untuk karyawan yang mampu menjual produk tertentu, untuk keluasaan tempat kerja sih kurang ya karena lumayan sempit sebenarnya, tapi kalau gaji ya tidak banyak dan juga tidak sedikit, saya rasa standar saja”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 6, nampak bahwa ia mengaku pekerjaan yang dijalannya menarik dengan gaji yang dinilai standar dan adanya tunjangan untuk penjualan produk tertentu namun subyek 6 ini memiliki prosentase absensi dibawah 70% dalam satu bulan, sehingga fit aspek menarik berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan subyek 6. Selanjutnya aspek nyaman dengan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Sebenarnya tidak sepenuhnya saya nyaman dengan pekerjaan ini, tapi karena memang kebutuhan hidup sehari-hari dan cari kerja juga susah ya saya jalani saja semampu saya, untuk keamanan tempat kerja disini saya rasa aman-aman saja karena belum pernah ada kejadian karyawan kehilangan barang pribadi, untuk pekerjaannya juga lumayan ringan, yang berat biasanya ketika melakukan perekapan data produk, sebenarnya saya suka dengan bidang marketing tapi entah kenapa lama-lama juga jenuh”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 6 aspek nyaman dengan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 6 tidak merasa nyaman dengan pekerjaannya sekarang karena ia sudah merasakan kejenuhan bekerja di tempat kerja yang sekarang dijalankan. Terkait dengan aspek

cocok dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 6.

“Ya kalau dengan rekan kerja memang tidak sepenuhnya saya merasa cocok, karena watak orang kan berbeda-beda, ada yang suka bergunjing, ada yang suka ngomong di belakang dan lain sebagainya, sebagian dari mereka memang menyenangkan tapi hanya sebagian besar tidak keseluruhan, ada satu atau dua karyawan yang menurut saya dia itu sukanya mengadu domba karyawan lain yang tidak ia sukai dengan atasan maupun dengan teman yang lain, makanya saya tidak sepenuhnya memiliki hubungan yang baik dengan seluruh karyawan disini”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 6 terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja dapat dilihat bahwa secara garis besar terdapat ketidakcocokan dengan beberapa rekan kerjanya, karena ia tidak menyukai sikap dari rekan kerjanya yang suka mengadu domba antara karyawan dengan atasan. Aspek fit yang lain yaitu jarak, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 6 terkait dengan aspek jarak.

“Jarak rumah saya kesini dekat paling hanya 1 km, tapi ya sedekat apapun jarak rumah kita ke tempat kerja kalau tidak nyaman mau diapain lagi”.

Subyek 6 mengungkapkan bahwa jarak antara rumahnya dengan Toko Aris Jaya sangat dekat yaitu hanya 1 km saja, namun ia mengaku bahwa memang tidak nyaman pekerjaan yang ia lakukan di Toko Aris Jaya. Aspek fit yang terakhir yaitu nyaman dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 6.

“Kalau sama atasan ya baik-baik saja, karena pak Aris itu orangnya supel dan hangat dengan semua karyawan, beliau tidak membeda-bedakan karyawan serta selalu memberikan bimbingan dalam pekerjaan kami”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 6, didapatkan hasil bahwa ia merasa nyaman dengan atasan karena atasannya yang selalu memberikan bimbingan dan menumbuhkan suasana hangat dalam pekerjaan, serta tidak suka membeda-bedakan karyawan satu dengan yang lainnya.

g) Heni Eni Srimulyani (Subyek 7)

Heni Eni Srimulyani merupakan karyawan di Toko Aris Jaya yang sudah mulai bekerja pada tahun 2018. Berdasarkan data penelitian, absensi subyek 7 dalam satu bulan selalu dibawah 85%. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 7 terkait fit.

“Pekerjaan ini menarik bagi saya, saya senang jualan seperti ini tapi sayangnya saya hanya sebagai karyawan. Saya sebenarnya menyayangkan kok tidak ada promosi jadinya kan kami akan selamanya seperti ini tidak ada jenjangnya, untuk tunjangan ya diberikan tapi hanya untuk karyawan yang berhasil menjual produk dengan target tertentu saja tidak semuanya dapat tunjangan itu, gajinya cukup kecil bagi saya tapi tidak apa-apa saya hanya ingin bantu suami saya saja pekerjaannya juga tidak berat jadi masuklah dengan gaji segitu”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 7, nampak bahwa ia ia tertarik dengan pekerjaan di toko Aris Jaya namun ia menyayangkan tidak adanya promosi dan menyayangkan pemberian tunjangan hanya diberikan pada karyawan yang mampu menjual produk dengan target yang ditentukan saja. Selanjutnya aspek nyaman dengan pekerjaan didapatkan hasil bahwa subyek 7 sebagai berikut hasil wawancaranya.

“Saya sih nyaman-nyaman saja bekerja disini, tidak ada masalah bagi saya, bagi saya bekerja ya bekerja tidak boleh bersaing antar karyawan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 7 aspek nyaman dengan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 7 nyaman dengan pekerjaan karena ia focus bekerja dan tidak mau bersaing dengan karyawan yang lain.

“Ya dengan rekan kerja baik-baik saja, tidak pernah ada konflik kalau saya karena focus bekerja saja tidak usah peduli dengan urusan orang lain”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 7 terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja dapat dilihat bahwa subyek 7 merasa tidak pernah punya masalah dengan rekan kerja yang lain jadi ia merasa cocok dengan rekan kerjanya.

Aspek fit yang lain yaitu jarak, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 7 terkait dengan aspek jarak.

“Jarak rumah saya kesini dekat sekali hanya satu kilometer saja, saya biasanya kesini juga naik sepeda”.

Subyek 7 mengungkapkan bahwa jarak antara rumahnya dengan Toko Aris Jaya dekat hanya sekitar 1 km saja. Aspek fit yang terakhir yaitu nyaman dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 7.

“Atasan saya itu baik, orangnya lembut, saya cocok-cocok saja dengan beliau karena beliau juga tidak pernah mencari masalah atau mencari-cari kesalahan karyawan, baik sekali kalau menurut saya”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 7, didapatkan hasil bahwa ia merasa nyaman dengan atasan karena atasannya yang baik dan tidak pernah mencari kesalahan karyawannya.

h) Putri Winda Santi (Subyek 8)

Putri Winda Santi merupakan karyawan di Toko Aris Jaya yang sudah mulai bekerja pada tahun 2020. Berdasarkan data penelitian, absensi subyek 8 dalam satu bulan selalu dibawah 90%. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 8 terkait fit.

“Pekerjaan ini menarik bagi saya, sebenarnya saya menyukai pekerjaan seperti ini karena bagi saya tidak terlalu berat secara fisik. Namun memang tidak adanya promosi dalam pekerjaan. Kalau tunjangan sih ada tergantung kami berhasil atau tidak menjual sebuah produk. Banyaknya karyawan ditoko ini membuat saya pribadi merasa sempit karena tempatnya juga sempit, untuk gaji dari toko ini bagi saya masih kurang untuk mencukupi segala kebutuhan sehari-hari”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 8, nampak bahwa ia kecewa dengan tidak adanya promosi yang diberikan pada karyawan, dan subyek 8 memiliki prosentase absensi yang selalu kurang dari 90% setiap bulannya, sehingga fit aspek menarik memiliki hubungan dengan *turnover intention* karyawan subyek 8.

Selanjutnya aspek nyaman dengan pekerjaan didapatkan hasil bahwa subyek 8 sebagai berikut hasil wawancaranya.

“Saya sebenarnya kurang merasa nyaman bekerja disini karena banyaknya orang, keamanan ditempat ini sih cenderung aman karena dilengkapi dengan kamera cctv, bagi saya pekerjaan ini ringan ketika sedang tidak ada customer ya kami bisa beristirahat. Kalau berbicara pekerjaan ini sesuai keinginan saya atau tidak ya sudah sesuai”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 8 aspek nyaman dengan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 8 tidak merasa nyaman dengan pekerjaannya sekarang. Terkait dengan ketidaknyamanannya tersebut diakibatkan karena banyaknya karyawan ditempat yang baginya cukup sempit.

“Kalau dengan rekan kerja sih saya baik-baik saja, tidak pernah ada konflik”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 8 terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja dapat dilihat bahwa subyek 8 merasakan baik-baik saja dan cocok dengan rekan kerja karena tidak pernah menemui masalah apapun dengan rekan kerjanya. Aspek fit yang lain yaitu jarak, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 8 terkait dengan aspek jarak.

“Jarak rumah saya kesini lumayan sekitar 4 km”.

Subyek 8 mengungkapkan bahwa jarak antara rumahnya dengan Toko Aris Jaya sekitar 4 km namun tidak ditemui hambatan yang berarti terkait jarak tersebut. Aspek fit yang terakhir yaitu nyaman dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 8.

“Atasan sih baik bagi saya, sering memberikan bimbingan dan arahan serta memberikan nasehat-nasehat supaya kami bekerja dengan giat dan menghindari perselisihan dengan sesama karyawan”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 8, didapatkan hasil bahwa ia merasa nyaman dengan atasan karena atasannya yang selalu memberikan bimbingan dan

memberikan nasehat bagi karyawan untuk menghindari perselisihan antar karyawan.

i) Nani Khuzaifah (Subyek 9)

Nani Khuzaifah merupakan karyawan di Toko Aris Jaya yang sudah mulai bekerja pada tahun 2018 atau sejak pertama Toko Aris Jaya berdiri, subyek 9 bisa dikatakan karyawan senior di toko tersebut. Berdasarkan data penelitian, absensi subyek 9 dalam satu bulan selalu dibawah 80%. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 9.

“Saya disini orang yang paling pertama, karena sejak berdirinya toko ini saya sudah di rekrut untuk bekerja disini, untuk keteratrikan ya saya tertarik saja, namun lama-lama juga merasa ingin mencoba pekerjaan yang lain, promosi pekerjaan sih tidak ada kalau karyawan ya karyawan saja mas, kalau tunjangan penjualan produk ada, tapi tidak semua produk. Untuk keluasan toko saya rasa kurang karena tempatnya memang sempit sekali, terkait dengan gajinya ya standar lah”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 9, nampak bahwa ia mengaku tertarik dengan pekerjaan yang dijalankan namun ia memiliki keinginan untuk mencoba pekerjaan baru. Selanjutnya aspek nyaman dengan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau nyaman ya nyaman-nyaman saja mas, yang penting niat kita datang kesini untuk kerja, kalau saya meninggalkan tempat ini belum tentu juga saya langsung dapat kerjaan untuk menopang hidup saya, kalau terkait keamanan sih aman karena sudah dilengkapi kamera cctv di toko dan parkirannya relatif ringan sehari-harinya, memang beratnya waktu perekapan produk yang datang kadang kita lembur sampai malam sekali, pekerjaan ini sebenarnya sesuai dengan keinginan saya karena saya tertarik sekali di dunia kosmetik”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 9 aspek nyaman dengan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 9 merasa nyaman dengan pekerjaan yang ia jalankan, karena niatnya memang hanya untuk bekerja untuk menopang kebutuhan hidupnya. Terkait dengan aspek cocok

dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 9.

“Kalau itu tidak saya pikirkan mas, kadang ya cocok kadang ya tidak namanya banyak orang banyak sifat kadang ya menyenangkan kadang ya menjengkelkan, tapi ya memang yang membuat saya terkadang malas dengan pekerjaan ini ya rekan kerja yang kadang suka seenaknya saja”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 9 terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja dapat dilihat bahwa secara garis besar terdapat ketidakcocokan dengan beberapa rekan kerjanya, tapi ia selalu bersikap acuh tak acuh dengan sifat rekan-rekan yang ada di tempat kerjanya, namun tidak bisa dipungkiri bahwa ada rekan kerja yang memiliki sifat seenaknya sendiri. Aspek fit yang lain yaitu jarak, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 9 terkait dengan aspek jarak.

“Jarak rumah saya kesini dekat mas, paling hanya 3 sampai 4 km, ya karena dekat ini saya masih berusaha mempertahankan pekerjaan saya ini”.

Subyek 9 mengungkapkan bahwa jarak antara rumahnya dengan Toko Aris Jaya dekat saja, sehingga ini merupakan salah satu faktor yang membuat subyek 9 mempertahankan pekerjaannya karena jaraknya yang dekat dengan rumah sehingga tgajinya tidak habis untuk transportasi saja. Aspek fit yang terakhir yaitu nyaman dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 9.

“Kalau sama atasan ya baik-baik saja, karena pak Aris itu orangnya supel dan hangat dengan semua karyawan, beliau tidak membeda-bedakan karyawan serta selalu memberikan bimbingan dalam pekerjaan kami, kalau ada kesalahan tidak dimarahi tapi diingatkan baik-baik.

Subyek 9 juga mengaku bahwa ia merasa nyaman dengan atasan karena atasannya yang selalu memberikan bimbingan dan menumbuhkan suasana hangat dalam pekerjaan, serta tidak suka membeda-bedakan karyawan satu dengan yang lainnya.

j) Noor Janah (Subyek 10)

Noor Janah merupakan karyawan di Toko Aris Jaya yang sudah mulai bekerja pada tahun 2020. Berdasarkan data penelitian, absensi subyek 10 dalam satu bulan selalu dibawah 90%. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 10 terkait fit.

“Pekerjaan ini menarik bagi saya, saya senang jualan apalagi kosmetik seperti ini. Saya sebenarnya menyayangkan kok tidak ada promosi, untuk tunjangan ya diberikan tapi hanya untuk karyawan yang berhasil menjual produk dengan target tertentu saja, gajinya kalau menurut saya masih kurang tinggi dengan tuntutan hidup sekarang apa-apa serba mahal”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 10, nampak bahwa ia tertarik dengan pekerjaan di toko Aris Jaya namun ia menyayangkan tidak adanya promosi dan menyayangkan pemberian tunjangan hanya diberikan pada karyawan yang mampu menjual produk dengan target yang ditentukan saja. Gaji yang diberikan oleh toko baginya kurang tinggi karena tuntutan hidup. Selanjutnya aspek nyaman dengan pekerjaan didapatkan hasil bahwa subyek 10 sebagai berikut hasil wawancaranya.

“Saya sih nyaman-nyaman saja bekerja disini, tidak ada masalah bagi saya, bagi saya bekerja ya bekerja tidak boleh bersaing antar karyawan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 10 aspek nyaman dengan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 10 nyaman dengan pekerjaan.

“Ya dengan rekan kerja baik-baik saja, tidak pernah ada konflik dengan karyawan yang lain”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 10 terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja dapat dilihat bahwa subyek 10 merasa tidak pernah punya masalah dengan rekan kerja yang lain jadi ia merasa cocok dengan rekan kerjanya. Aspek fit yang lain yaitu jarak, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 10 terkait dengan aspek jarak.

“Jarak rumah saya kesini dekat sekali hanya satu kilometer saja”.

Subyek 10 mengungkapkan bahwa jarak antara rumahnya dengan Toko Aris Jaya dekat hanya sekitar 1 km saja. Aspek fit yang terakhir yaitu nyaman dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 10.

“Atasan saya itu baik, orangnya lembut, saya cocok-cocok saja dengan beliau”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 10, didapatkan hasil bahwa ia merasa nyaman dengan atasan karena atasannya yang baik dan tidak pernah mencari kesalahan karyawannya.

k) Sofiana Aditya (Subyek 11)

Sofiana Aditya merupakan karyawan di Toko Aris Jaya yang sudah mulai bekerja pada tahun 2020. Berdasarkan data penelitian, absensi subyek 11 dalam satu bulan selalu dibawah 90%. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 11 terkait fit.

“Pekerjaan ini saya ya suka, namun terkadang saya juga merasakan kejenuhan. Kalau untuk promosi ya tidak ada, kalau untuk tunjangan ya ada tapi khusus bagi karyawan yang bisa menjual produk saja, untuk keluasan toko ini ya kurang luas kalau menurut saya, karena hanya ada 2 ruangan yaitu gudang dan toko utama, untuk gaji bagi saya masih kurang mengcover segala kebutuhan saya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 11, nampak bahwa ia menyayangkan tidak adanya promosi dalam pekerjaannya, ia juga merasa gaji yang ia terima masih belum bisa mengcover segala kebutuhannya. Baginya toko Aris Jaya kurang luas karena hanya memiliki 2 ruangan yaitu gudang dan toko utama. Selanjutnya aspek nyaman dengan pekerjaan didapatkan hasil bahwa subyek 11 sebagai berikut hasil wawancaranya.

“Kalau kenyamanan sih kurang, setidaknya ada satu ruangan khusus karyawan sehingga kalau sedang istirahat kami bisa tiduran disitu tanpa harus dilihat oleh pelanggan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 11 aspek nyaman dengan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 11 tidak merasa nyaman dengan pekerjaannya sekarang. Terkait dengan ketidaknyamanannya tersebut diakibatkan karena tidak adanya ruangan khusus karyawan sehingga menyebabkan tidak ada privasi didalamnya.

“Kalau dengan rekan kerja ya terkadang ada konflik, namun tidak berlangsung lama”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 11 terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja dapat dilihat bahwa subyek 11 sering mengalami perselisihan antara rekan kerja namun dapat diselesaikan secepat mungkin atau tidak dibiarkan berlarut-larut. Aspek fit yang lain yaitu jarak, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 11 terkait dengan aspek jarak.

“Jarak rumah saya kesini sekitar 3 km, tapi lumayan capek juga dijalani setiap hari”.

Subyek 11 mengungkapkan bahwa jarak antara rumahnya dengan Toko Aris Jaya hanya sekitar 3 km, hal tersebut menyebabkan subyek 11 merasakan kelelahan. Aspek fit yang terakhir yaitu nyaman dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 11.

“Atasan saya secara pribadi baik, tidak pernah mencari masalah dengan karyawan, selalu ramah dan banyak becanda”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 11, didapatkan hasil bahwa ia merasa nyaman secara pribadi dengan atasan, karena atasannya baik, ramah dan sering becanda sehingga suasana dalam bekerja menjadi senang.

1) Rika Saputri (Subyek 12)

Rika Saputri merupakan karyawan di Toko Aris Jaya yang sudah mulai bekerja pada tahun 2019. Berdasarkan data penelitian, absensi subyek 12 dalam satu bulan selalu dibawah 85%. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 12.

“Untuk ketertarikan ya saya tertarik saja, namun lama-lama juga merasa ingin mencoba pekerjaan yang lain, promosi pekerjaan sih tidak ada kalau karyawan ya

karyawan saja mas, kalau tunjangan penjualan produk ada, tapi tidak semua produk. Untuk keluasan toko saya rasa kurang karena tempatnya memang sempit sekali, terkait dengan gajinya bagi saya masih kurang tinggi”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 12, nampak bahwa ia mengaku tertarik dengan pekerjaan yang dijalankan namun ia memiliki keinginan untuk mencoba pekerjaan baru. Selanjutnya aspek nyaman dengan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau nyaman ya nyaman-nyaman saja mas, kalau terkait keamanan sih aman karena sudah dilengkapi kamera cctv di toko dan parkirannya, pekerjaannya relatif ringan sehari-harinya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 12 aspek nyaman dengan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 12 merasa nyaman dengan pekerjaan yang ia jalankan. Terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 12.

“Kadang ya cocok kadang ya tidak namanya banyak orang banyak sifat kadang ya menyenangkan kadang ya menjengkelkan, tapi ya memang yang membuat saya terkadang malas dengan pekerjaan ini ya rekan kerja yang kadang suka seenaknya saja”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 12 terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja dapat dilihat bahwa secara garis besar terdapat ketidakcocokan dengan beberapa rekan kerjanya, tapi ia selalu bersikap acuh tak acuh dengan sifat rekan-rekan yang ada di tempat kerjanya. Aspek fit yang lain yaitu jarak, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 12 terkait dengan aspek jarak.

“Jarak rumah saya kesini dekat sekitar 4 km saja”.

Subyek 12 mengungkapkan bahwa jarak antara rumahnya dengan Toko Aris Jaya dekat saja, sehingga ini merupakan salah satu faktor yang membuat subyek 12 mempertahankan pekerjaannya karena jaraknya yang dekat dengan rumah. Aspek fit yang terakhir yaitu nyaman dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 12.

“Kalau sama atasan ya baik-baik saja, atasan saya orangnya supel dan hangat dengan semua karyawan,

beliau tidak membedakan karyawan serta selalu memberikan bimbingan dalam pekerjaan kami”.

Subyek 12 juga mengaku bahwa ia merasa nyaman dengan atasan karena atasannya yang selalu memberikan bimbingan dan menumbuhkan suasana hangat dalam pekerjaan, serta tidak suka membedakan karyawan satu dengan yang lainnya.

m) Nabila Azzahra (Subyek 13)

Nabila Azzahra merupakan karyawan di Toko Aris Jaya yang sudah mulai bekerja pada tahun 2021. Berdasarkan data penelitian, absensi subyek 13 dalam satu bulan selalu dibawah 80%. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 13.

“Kalau masalah tertarik ya saya tertarik saja, karena saya juga suka jualan, kalau untuk promosi pekerjaan sih tidak ada kalau karyawan ya karyawan saja mas, kalau tunjangan penjualan produk ada, tapi tidak semua produk. Untuk keluasan toko saya rasa kurang karena tempatnya memang sempit sekali, terkait dengan gajinya ya mungkin bisa dinaikkan lagi”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 13, nampak bahwa ia mengaku tertarik dengan pekerjaan yang dijalankan namun ia menyayangkan tidak adanya promosi dan tunjangan yang diberikan sulit untuk dicapai. Selanjutnya aspek nyaman dengan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau nyaman ya nyaman-nyaman saja, kalau terkait keamanan sih aman karena sudah dilengkapi kamera cctv di toko dan parkirannya, pekerjaannya juga ringan, tapi tempatnya terlalu sempit jadi kurang sedikit nyamannya disini”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 13 aspek nyaman dengan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 13 merasa nyaman dengan pekerjaan yang ia jalankan, namun kurang nyaman karena tempatnya yang terlalu sempit. Terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 13.

“Saya ya cocok saja dengan rekan kerja mas karena buat saya mereka juga netral tidak ada yang terlalu gimana-gimana”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 13 terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja dapat dilihat bahwa secara garis besar terdapat kecocokan dengan rekan kerjanya karena tidak ada yang bermasalah baginua Aspek fit yang lain yaitu jarak, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 13 terkait dengan aspek jarak.

“Jarak rumah saya kesini dekat sekitar 2 km saja”.

Subyek 13 mengungkapkan bahwa jarak antara rumahnya dengan Toko Aris Jaya dekat saja, ini tidak berdampak apapun dalam menjalani pekerjaannya. Aspek fit yang terakhir yaitu nyaman dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 13.

“Kalau sama atasan ya baik-baik saja, karena pak Aris itu orangnya supel dan hangat dengan semua karyawan, kalau ada kesalahan tidak dimarahi tapi diingatkan baik-baik.

Subyek 13 juga mengaku bahwa ia merasa nyaman dengan atasan karena atasannya yang selalu memberikan bimbingan dan menumbuhkan suasana hangat dalam pekerjaan, serta tidak suka membedakan karyawan satu dengan yang lainnya.

n) Nadila Anastasia (Subyek 14)

Nadila Anastasia merupakan karyawan di Toko Aris Jaya yang sudah mulai bekerja pada tahun 2020. Berdasarkan data penelitian, absensi subyek 14 dalam satu bulan selalu dibawah 85%. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 14.

“Kalau ketertarikan ya saya tertarik, kalau tidak tertarik manamungkin saya bekerja disini, kalau untuk promosi pekerjaan sih tidak ada, kalau tunjangan penjualan produk ada. Untuk keluasan toko saya rasa kurang karena tempatnya memang sempit sekali, terkait dengan gajinya ya cukup lah bagi saya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 14, nampak bahwa ia mengaku tertarik dengan pekerjaan yang dijalankan. Selanjutnya aspek nyaman dengan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau nyaman ya nyaman-nyaman saja, kalau terkait keamanan sih aman karena sudah dilengkapi kamera

cctv di toko dan parkir, pekerjaannya relatif ringan sehari-harinya, saya kadang tidak nyamannya ketika jam sholat dan istirahat itu tidak ada ruangan khusus bagi kami”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 14 aspek nyaman dengan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 14 merasa nyaman dengan pekerjaan yang ia jalankan, namun merasakan ketidaknyamanan pada aspek tempat karena terlalu sempit dan tidak disediakan ruangan khusus bagi karyawan. Terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 14.

“Kadang ya cocok kadang ya tidak, tapi banyak cocoknya asalkan kita tidak terlalu mengambil hati apapun ucapan dari rekan kerja”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 14 terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja dapat dilihat bahwa secara garis besar terdapat kecocokan dengan rekan kerjanya. Aspek fit yang lain yaitu jarak, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 14 terkait dengan aspek jarak.

“Jarak rumah saya kesini dekat sekitar 2 km saja, dan saya rasa tidak jauh sih”.

Subyek 14 mengungkapkan bahwa jarak antara rumahnya dengan Toko Aris Jaya dekat dan tidak berpengaruh apapun dalam pekerjaannya. Aspek fit yang terakhir yaitu nyaman dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 14.

“Kalau sama atasan ya baik-baik saja, karena atasan saya orangnya supel dan hangat dengan semua karyawan”.

Subyek 14 juga mengaku bahwa ia merasa nyaman dengan atasan karena atasannya karena sifatnya supel dan hangat dengan semua karyawan.

o) Farah (Subyek 15)

Farah merupakan karyawan di Toko Aris Jaya yang sudah mulai bekerja pada tahun 2020. Berdasarkan data penelitian, absensi subyek 15 dalam satu bulan selalu dibawah 70%. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 15.

“Pekerjaan ini sebenarnya bukan keinginan saya, promosi jabatan disini tidak ada mas, kalau tunjangan memang ada tapi tidak berlaku untuk semua produk, tempatnya disini juga tidak luas jadi sering kesempitan, kalau gaji ya bagi saya masih kurang tinggi”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 15, nampak bahwa ia tidak tertarik dengan pekerjaan yang ia jalankan karena pekerjaan ini bukan keinginan subyek 15. Selanjutnya aspek nyaman dengan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Saya tidak nyaman dengan pekerjaan ini karena memang bukan keinginan saya ditambah lagi tempatnya yang sempit sekali ini, tidak cukup dengan jumlah karyawan yang segini banyaknya membuat kami tidak bisa melakukan pergerakan yang membuat kami nyaman”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 15 aspek nyaman dengan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 15 merasa tidak nyaman dengan pekerjaan yang ia jalankan. Terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 15.

“Saya tidak dekat dengan semua karyawan yang ada disini, karena saya tipe insecure jadi tidak bisa dengan semua orang saya berteman”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 15 terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja dapat dilihat bahwa secara garis besar subjek 15 tidak sepenuhnya dekat dengan semua karyawan sehingga tidak merasakan kecocokan dengan rekan kerja. Aspek fit yang lain yaitu jarak, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 15 terkait dengan aspek jarak.

“Jarak rumah saya kesini ya tidak dekat juga tidak jauh, kurang lebih 5 km an”.

Subyek 15 mengungkapkan bahwa jarak antara rumahnya dengan Toko Aris Jaya berjarak 5 km, sehingga tidak jauh dan juga tidak dekat baginya. Aspek fit yang terakhir yaitu nyaman dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 15.

“Kalau atasan saya ya baik mas, kalau menegur tidak pernah sambil marah pasti suaranya lembut kelihatan sekali penyayang dan mengayomi semua karyawan”.

Subyek 15 mengungkapkan bahwa atasan di Toko Aris Jaya termasuk atasan yang baik karena mengingatkan tanpa memarahi karyawannya dan selalu memberikan kesempatan bekerja untuk karyawan yang sudah melakukan kesalahan termasuk subyek 15 yang sering absen bekerja dalam satu bulan.

p) Nor Hidayah (Subyek 16)

Nor Hidayah merupakan karyawan di Toko Aris Jaya yang sudah mulai bekerja pada tahun 2020. Berdasarkan data penelitian, absensi subyek 16 dalam satu bulan selalu dibawah 90%. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 16 terkait fit.

“Pekerjaan ini saya ya suka, namun terkadang saya juga merasakan kejenuhan. Kalau untuk promosi ya tidak ada, kalau untuk tunjangan ya ada tapi khusus bagi karyawan yang bisa menjual produk saja, untuk gaji bagi saya masih kurang bagi saya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 16, nampak bahwa ia menyayangkan tidak adanya promosi dalam pekerjaannya, ia juga merasa gaji yang ia terima tidak cukup untuknya. Selanjutnya aspek nyaman dengan pekerjaan didapatkan hasil bahwa subyek 16 sebagai berikut hasil wawancaranya.

“Kalau kenyamanan sih kurang, setidaknya ada satu ruangan khusus karyawan sehingga kami bisa memiliki privasi”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 16 aspek nyaman dengan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 16 tidak merasa nyaman dengan pekerjaannya sekarang, terkait dengan ketidaknyamanannya tersebut

diakibatkan karena tidak adanya ruangan khusus karyawan sehingga menyebabkan tidak ada privasi didalamnya.

“Kalau dengan rekan kerja ya terkadang ada konflik, namun tidak berlangsung lama”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 16 terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja dapat dilihat bahwa subyek 16 sering mengalami perselisihan antara rekan kerja namun dapat diselesaikan secepat mungkin atau tidak dibiarkan berlarut-larut. Aspek fit yang lain yaitu jarak, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 16 terkait dengan aspek jarak.

“Jarak rumah saya kesini sekitar 2 km saja”.

Subyek 16 mengungkapkan bahwa jarak antara rumahnya dengan Toko Aris Jaya hanya sekitar 2 km. Aspek fit yang terakhir yaitu nyaman dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 16.

“Atasan saya secara pribadi baik, tidak pernah mencari masalah dengan karyawan, selalu ramah dan tidak pernah marah”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 16, didapatkan hasil bahwa ia merasa nyaman secara pribadi dengan atasan, karena atasannya baik, ramah dan tidak pernah marah sehingga seluruh karyawan merasakan kenyamanan dengan sifat atasan.

q) Pamuji Setyaningrum (Subyek 17)

Pamuji Setyaningrum merupakan karyawan di Toko Aris Jaya yang sudah mulai bekerja pada tahun 2021. Berdasarkan data penelitian, absensi subyek 17 dalam satu bulan selalu dibawah 90%. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 17 terkait fit.

“Pekerjaan ini menarik bagi saya karena saya suka jualan kosmetik. Kalau untuk promosi ya tidak ada, kalau untuk tunjangan ya ada tapi khusus bagi karyawan yang bisa menjual produk saja, untuk keluasan toko ini ya kurang luas, untuk gaji bagi saya masih kurang tinggi”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 17, nampak bahwa ia menyayangkan tidak adanya promosi dalam

pekerjaannya, ia juga merasa gaji yang ia terima masih kurang tinggi. Selanjutnya aspek nyaman dengan pekerjaan didapatkan hasil bahwa subyek 17 sebagai berikut hasil wawancaranya.

“Kalau kenyamanan memang banyak kita rasakan itu kurang terutama masalah ruangan yang sempit sekali ini”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 17 aspek nyaman dengan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 17 tidak merasa nyaman karena tidak adanya ruangan khusus karyawan.

“Kalau dengan rekan kerja saya baik-baik saja tidak pernah ada masalah”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 17 terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja dapat dilihat bahwa subyek 17 tidak pernah terlibat konflik dengan rekan kerja. Aspek fit yang lain yaitu jarak, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 17 terkait dengan aspek jarak.

“Jarak rumah saya kesini sekitar 1 km, jadi dekat”.

Subyek 17 mengungkapkan bahwa jarak antara rumahnya dengan Toko Aris Jaya hanya sekitar 1 km. Aspek fit yang terakhir yaitu nyaman dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 17.

“Atasan saya secara pribadi baik, tidak pernah mencari masalah dengan karyawan, selalu ramah dan banyak bercanda”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 17, didapatkan hasil bahwa ia merasa nyaman secara pribadi dengan atasan, karena atasannya baik, ramah dan sering bercanda sehingga suasana dalam bekerja menjadi senang.

r) Zahrotus Saadah (Subyek 18)

Zahrotus Saadah merupakan karyawan di Toko Aris Jaya yang sudah mulai bekerja pada tahun 2020. Berdasarkan data penelitian, absensi subyek 18 dalam satu bulan selalu dibawah 60%. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 18.

“Pekerjaan ini sebenarnya bukan keinginan saya mas, karena sebelumnya saya diajak oleh pakdhe saya

yang merupakan teman dari pak Aris, jadi tidak sepenuhnya saya tertarik dengan pekerjaan yang saya jalankan sekarang, promosi jabatan disini tidak ada mas, kalau tunjangan memang ada tapi tidak berlaku untuk semua produk, tempatnya disini juga tidak luas jadi sering kesempitan, kalau gaji ya standar saja mas”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 18, nampak bahwa ia tidak tertarik dengan pekerjaan yang ia jalankan karena pekerjaan ini bukan keinginan subyek 18, hanya karena dimasukkan oleh saudaranya ke toko sehingga ia tidak sepenuhnya menjalankan pekerjaan dengan baik. Selanjutnya aspek nyaman dengan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Tidak mas, awalnya sudah tidak nyaman kedepannya juga tidak nyaman, saya hanya menunggu lamaran pekerjaan saya ditempat lain diterima sehingga saya bisa keluar dari sini, daripada saya keluar sekarang kelihatan nganggur”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 18 aspek nyaman dengan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 18 merasa tidak nyaman dengan pekerjaan yang ia jalankan, karena dari awal memang bukan keinginannya untuk menjalankan pekerjaan ini. Terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 18.

“Saya tidak dekat dengan semua karyawan yang ada disini, hanya beberapa saja yang saya rasa saya cocok dengan dia, karena ada rekan kerja yang nampak sangat agresif untuk mendapatkan tunjangan dari penjualan produk sehingga seperti selalu menang dari karyawan yang lain, jadinya ya saya tidak suka dengan rekan kerja yang seperti itu”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 18 terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja dapat dilihat bahwa secara garis besar subjek 18 tidak sepenuhnya dekat dengan semua karyawan, ia mengaku bahwa ia hanya dekat dengan beberapa rekan kerja saja karena diakuinya terdapat rekan kerja yang bersikap agresif untuk selalu menang sendiri dalam pekerjaan. Aspek fit yang lain yaitu jarak, berikut

adalah hasil wawancara dengan subyek 18 terkait dengan aspek jarak.

“Jarak rumah saya kesini ya tidak dekat juga tidak jauh, kurang lebih 5 km an”.

Subyek 18 mengungkapkan bahwa jarak antara rumahnya dengan Toko Aris Jaya berjarak 5 km, sehingga tidak jauh dan juga tidak dekat baginya. Aspek fit yang terakhir yaitu nyaman dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 18.

“Kalau pak Aris itu ya baik mas, saya sering ditegur kenapa saya sering tidak berangkat, alasannya ya bermacam-macam sih tapi beliau selalu memberikan kesempatan untuk saya bekerja”.

Subyek 18 mengungkapkan bahwa atasan di Toko Aris Jaya termasuk atasan yang baik karena mengingatkan tanpa memarahi karyawannya dan selalu memberikan kesempatan bekerja untuk karyawan yang sudah melakukan kesalahan termasuk subyek 18 yang sering absen bekerja dalam satu bulan.

s) Citra Andriani (Subyek 19)

Citra Andriani merupakan karyawan di Toko Aris Jaya yang sudah mulai bekerja pada tahun 2020. Berdasarkan data penelitian, absensi subyek 19 dalam satu bulan selalu dibawah 70%. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 19.

“Saya mendapatkan pekerjaan ini sebenarnya diajak sama teman karena waktu itu toko ini sedang butuh banyak karyawan, sebenarnya sih kurang tertarik dengan pekerjaan ini tapi ya gimana lagi karena kebutuhan sehari-hari yang tidak bisa ditunggu. Promosi itu tidak ada disini mas, tapi kalau tunjangan penjualan produk memang ada tapi juga tidak semua produk yang laku terjual lalu diberikan tunjangan, untuk tempatnya memang kurang luas bahkan sangat sempit untuk jumlah karyawan yang banyak dan barang yang banyak juga, kalau gaji ya standar saja mas menurut saya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 19, nampak bahwa ia tidak tertarik dengan pekerjaan yang ia jalankan

karena karena ia butuh pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Selanjutnya aspek nyaman dengan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Tidak nyaman mas, karena kurang sesuai dengan passion saya, tapi ya karena memang belum ada pekerjaan lain ya sudah dijalani dulu saja ”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 19 aspek nyaman dengan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 19 merasa tidak nyaman dengan pekerjaan yang ia jalankan, karena pekerjaan yang ia lakukan tidak sesuai dengan keinginan maupun minatnya. Terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 19.

“Kalau sama teman kerja ya cocok saja mas, asalkan kita tidak terlalu diambil hati apapun yang mereka katakan, kadang ada teman yang suka ceplas ceplos ketika berbicara, itu yang membuat karyawan lain merasa sakit hati, kalau untuk saya jarang ada teman yang mengingatkan bahwa kita salah mas, ya seperti urusan masing-masing gitu mas, sehingga kekompakannya rendah sekali antar karyawan di toko ini”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 19 terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja dapat dilihat bahwa secara garis besar subjek 19 tidak sepenuhnya cocok, meskipun ia awalnya menyatakan cocok namun setelah dijelaskan ternyata ada karyawan yang hobi berbicara ceplas-ceplos sampai menyakiti hati karyawan lain. Aspek fit yang lain yaitu jarak, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 19 terkait dengan aspek jarak.

“Jarak rumah saya kesini sekitar 4 km mas, masih terjangkau”.

Subyek 19 mengungkapkan bahwa jarak antara rumahnya dengan Toko Aris Jaya berjarak 4 km, sehingga masih terjangkau untuk subyek 19. Aspek fit yang terakhir yaitu nyaman dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 19.

“Atasan saya orangnya ramah, baik, dan penuh kehangatan. Jadi ya semua karyawan disini saya rasa

cocok dengan atasan disini mas, Pak Aris itu tidak suka membeda-bedakan karyawan satu dengan yang lainnya”.

Subyek 19 mengungkapkan bahwa atasan di Toko Aris Jaya termasuk atasan yang baik karena sifatnya yang ramah, baik, dan penuh kehangatan bagi seluruh karyawannya.

t) Siti Maesaroh (Subyek 20)

Siti Maesaroh merupakan karyawan di Toko Aris Jaya yang sudah mulai bekerja pada tahun 2019. Berdasarkan data penelitian, absensi subyek 20 dalam satu bulan selalu dibawah 90%. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 20 terkait fit.

“Pekerjaan ini saya suka kalau untuk promosi ya tidak ada, kalau untuk tunjangan ya ada tapi khusus bagi karyawan yang bisa menjual produk saja, untuk keluasan toko ini ya kurang luas kalau menurut saya, karena hanya ada 2 ruangan yaitu gudang dan toko utama, untuk gaji bagi saya masih rendah”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 20, nampak bahwa ia menyayangkan tidak adanya promosi dalam pekerjaannya, ia juga merasa gaji yang ia terima masih rendah. Baginya toko Aris Jaya kurang luas karena hanya memiliki 2 ruangan yaitu gudang dan toko utama. Selanjutnya aspek nyaman dengan pekerjaan didapatkan hasil bahwa subyek 20 sebagai berikut hasil wawancaranya.

“Kalau kenyamanan sih kurang, setidaknya ada satu ruangan khusus karyawan sehingga kalau sedang istirahat kami bisa tiduran disitu tanpa harus dilihat oleh pelanggan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 20 aspek nyaman dengan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 20 tidak merasa nyaman dengan pekerjaannya sekarang, Terkait dengan ketidaknyamanannya tersebut diakibatkan karena tidak adanya ruangan khusus karyawan sehingga menyebabkan tidak ada privasi didalamnya.

“Kalau dengan rekan kerja saya tidak pernah bertengkar, saya bekerja seperlunya saja”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 20 terkait dengan aspek cocok dengan rekan kerja dapat dilihat bahwa subyek 20 tidak pernah mengalami konflik dengan rekan kerja. Aspek fit yang lain yaitu jarak, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 20 terkait dengan aspek jarak.

“Jarak rumah saya kesini sekitar 1 km”.

Subyek 20 mengungkapkan bahwa jarak antara rumahnya dengan Toko Aris Jaya hanya sekitar 1 km. Aspek fit yang terakhir yaitu nyaman dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 20.

“Atasan saya secara pribadi baik, tidak pernah marah dengan karyawan, selalu bersikap lembut dan hangat”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 20, didapatkan hasil bahwa ia merasa nyaman secara pribadi dengan atasan, karena atasannya baik, ramah dan tidak pernah marah.

2) **Link sebagai Faktor dalam *Turnover Intention* Karyawan**

Link dapat diartikan hubungan kehidupan sosial yang dibentuk karyawan baik dalam lingkungan pekerjaan maupun di lingkungan mereka tinggal. Hubungan yang baik antara karyawan atau atasan saat berada di lingkungan pekerjaan akan menimbulkan rasa nyaman yang tinggi. Terdapat 5 indikator yang diamati dalam aspek link, yaitu terikat, enggan meninggalkan pekerjaan, bekerja sama, koneksi dengan atasan, dan koneksi dengan rekan kerja. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek penelitian di Toko Aris Jaya.

a) Musqtashida Kanabi (Subyek 1)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 1 terkait dengan link aspek terikat.

“Alasan saya terikat dengan pekerjaan ini karena belum menemukan pekerjaan lain, pengetahuan saya juga sebenarnya kurang dalam bidang ini, saya tidak merasa terjebak hanya saja saya merasa belum bisa keluar dari sini karena belum mendapatkan pekerjaan baru”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 1, nampak bahwa ia alasan subyek 1 terikat dengan toko Aris Jaya adalah karena ia belum menemukan pekerjaan yang baru. Selanjutnya aspek enggan meninggalkan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Saya memang merasa sulit meninggalkan pekerjaan ini dengan alasan yang sama yaitu belum menemukan pekerjaan yang lain, karena kalau saya meninggalkan pekerjaan saat ini maka artinya belum ada yang bisa menunjang kebutuhan sehari-hari saya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 1 aspek enggan meninggalkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 1 memang enggan meninggalkan pekerjaan dengan alasan belum ada yang menunjang kebutuhan sehari-harinya jika ia tidak bekerja. Terkait dengan aspek bekerja sama, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 1.

“Kalau kerja sama ya saya rasa saya sudah melakukan sebisa yang saya bisa, misalnya ketika ada kesulitan saya selalu diskusikan dengan rekan kerja maupun dengan atasan, tapi yang namanya orang kan berbeda-beda, bisa jadi ada rekan lain yang tidak mau berinteraksi atau memberikan sumbangsuhnya pada tim kerja dengan baik”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 1 terkait dengan aspek bekerja sama dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek mampu bekerja sama dengan baik, namun tidak semua karyawan di Toko Aris Jaya mampu bekerja sama dengan baik pula karena terdapat karyawan yang tidak memberikan sumbangsuhnya dalam tim kerja di Toko Aris Jaya. Aspek link yang lain yaitu koneksi dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 1 terkait dengan aspek koneksi dengan atasan.

“Atasan saya itu baik, jadi hubungan antara karyawan dan atasan itu terjalin dengan baik dan hangat, atasan selalu memberikan instruksi dengan jelas sampai kita paham terkait dengan pekerjaan yang hendak kami lakukan, selain itu juga atasan memberikan tunjangan ketika ada produk tertentu yang bisa terjual”.

Subyek 1 mengungkapkan bahwa koneksi dengan atasan terjalin dengan baik karena atasan ketika memberikan suatu instruksi pekerjaan selalu jelas sehingga para karyawan paham terkait dengan pekerjaannya. Aspek link yang terakhir

yaitu koneksi dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 1.

“Kalau koneksi dengan rekan kerja saya selalu berusaha untuk kumpul dan berinteraksi dengan mereka, kalau urusan bergantung sih tidak ya mas karena kita sudah memiliki tugas masing-masing, memang tidak semua rekan kerja bisa memberikan apresiasi satu sama lain karena watak orang kan pasti beda-beda, ada yang ingin selalu nampak menonjol sudah pasti ada”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 1, didapatkan hasil bahwa selalu berusaha berinteraksi untuk memunculkan koneksi yang baik dengan rekan kerjanya, rekan kerja yang lain juga tidak saling bergantung karena setiap karyawan memiliki tugas masing-masing.

b) Nur Harjumillah (Subyek 2)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 2 terkait dengan link aspek terikat.

“Alasan saya masih terikat dengan pekerjaan ini karena saya belum mencari pekerjaan yang lain, saya juga masih merasa belum harus mencari pekerjaan lain, saya tidak merasa terjebak dalam pekerjaan ini karena saya sendiri yang melamar pekerjaan ini dan saya tetap menjalaninya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 2, nampak bahwa ia alasan subyek 2 terikat dengan toko Aris Jaya adalah karena ia belum menemukan pekerjaan yang baru. Selanjutnya aspek enggan meninggalkan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Saya merasa belum harus meninggalkan pekerjaan ini karena saya belum memiliki gambaran akan bekerja dimana kalau saya keluar dari sini”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 2 aspek enggan meninggalkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 2 memang enggan meninggalkan pekerjaan dengan alasan belum gambaran bekerja dimana setelah ia meninggalkan pekerjaan ini. Terkait dengan aspek bekerja sama, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 2.

“Kalau kerjasama ya baik-baik saja tapi ya itu kadang saya masih emosi ketika menemui rekan kerja saya malas bekerja dan melayani pelanggan sehingga saya merasa saya bekerja sendiri”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 2 terkait dengan aspek bekerja sama dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek mampu bekerja sama dengan baik, namun ia kadang merasa emosi ketika menemui rekan kerja lain yang enggan bekerja dan enggan melayani pelanggan. Aspek link yang lain yaitu koneksi dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 2 terkait dengan aspek koneksi dengan atasan.

“Atasan saya itu baik, jadi hubungan antara karyawan dan atasan itu terjalin dengan baik dan hangat, atasan selalu memberikan instruksi dengan jelas sampai kita paham terkait dengan pekerjaan yang hendak kami lakukan, untuk tunjangan ya ada tapi tidak semuanya dapat hanya yang mampu menjual beberapa produk dengan target tertentu saja yang mendapatkannya”.

Subyek 2 mengungkapkan bahwa koneksi dengan atasan terjalin dengan baik karena atasan ketika memberikan suatu instruksi pekerjaan selalu jelas sehingga para karyawan paham terkait dengan pekerjaannya. Aspek link yang terakhir yaitu koneksi dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 2.

“Kalau koneksi dengan rekan kerja saya selalu berusaha untuk bekerja sama dengan baik tapi memang tidak selalu mendapatkan respon yang baik juga”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 2, didapatkan hasil bahwa selalu berusaha berinteraksi untuk memunculkan koneksi yang baik dengan rekan kerjanya, namun tidak selalu mendapatkan respon yang baik juga dari rekan kerjanya.

c) Ananda Ayu Safitri (Subyek 3)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 3 terkait dengan link aspek terikat.

“Saya terikat dengan pekerjaan ini karena memang saya tidak keluar dari sini dan saya juga belum memiliki keinginan untuk keluar dari pekerjaan ini”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 3, nampak bahwa ia alasan subyek 3 terikat dengan toko Aris Jaya adalah karena ia belum memiliki keinginan untuk keluar dari pekerjaannya saat ini. Selanjutnya aspek enggan meninggalkan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Saya merasa enggan meninggalkan pekerjaan ini karena memang saya tertarik dengan pekerjaan ini dan belum ada rencana untuk meninggalkan pekerjaan ini”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 3 aspek enggan meninggalkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 3 memang enggan meninggalkan pekerjaan dengan alasan memang belum memiliki keinginan untuk meninggalkan pekerjaannya sekarang ini. Terkait dengan aspek bekerja sama, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 3.

“Kalau kerjasama ya saya pernah menemui konflik dengan rekan kerja saya karena beda sudut pandang”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 3 terkait dengan aspek bekerja sama dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 3 pernah menemui konflik kerjasama dengan rekan kerjanya. Aspek lain yang lain yaitu koneksi dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 3 terkait dengan aspek koneksi dengan atasan.

“Atasan saya itu baik, atasan selalu memberikan instruksi dengan jelas sampai kita paham terkait dengan pekerjaan yang hendak kami lakukan”.

Subyek 3 mengungkapkan bahwa koneksi dengan atasan terjalin dengan baik karena atasan ketika memberikan suatu instruksi pekerjaan selalu jelas. Aspek lain yang terakhir yaitu koneksi dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 3.

“Kalau koneksi dengan rekan kerja saya selalu berusaha untuk bekerja sama dengan baik tapi juga pernah menemui kendala kerjasama karena terkadang beda pendapat dengan rekan kerja”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 3, didapatkan hasil bahwa selalu berusaha berinteraksi untuk memunculkan koneksi yang baik dengan rekan kerjanya, namun ia juga pernah menemui kondisi konflik dengan rekan kerjanya yang dipicu perbedaan pendapat.

d) Najib Ulin Niam (Subyek 4)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 4 terkait dengan link aspek terikat.

“Saya terikat dengan pekerjaan ini karena saya belum menemukan pekerjaan yang lain dan saya masih membutuhkan gaji dari pekerjaan ini”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 4, nampak bahwa ia alasan subyek 4 terikat dengan toko Aris Jaya adalah karena ia belum menemukan pekerjaan yang lain. Selanjutnya aspek enggan meninggalkan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Bukannya enggan meninggalkan tapi karena memang belum saja, saya ini juga masih proses mencari-cari pekerjaan yang lain tapi belum dipanggil saja, nanti kalau sudah menemukan pekerjaan baru pasti saya akan meninggalkan pekerjaan ini karena bagi saya gajinya masih kurang untuk menopang kehidupan saya dan orangtua”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 4 aspek enggan meninggalkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 4 belum meninggalkan pekerjaan ini karena belum mendapatkan pekerjaan baru, ketika dia sudah mendapatkan pekerjaan baru pasti meninggalkan pekerjaannya sekarang. Terkait dengan aspek bekerja sama, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 4.

“Kalau kerjasama ya saya bisa dan tidak pernah ada konflik dengan rekan kerja maupun dengan atasan, saya selalu melakukan pekerjaan saya dengan sungguh-sungguh dan ketika seluruh pekerjaan sudah selesai dan diminta untuk menjalankan pekerjaan milik teman saya ya saya tidak masalah”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 4 terkait dengan aspek bekerja sama dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 4 tidak pernah menemui konflik kerjasama

dengan rekan kerjanya. Aspek link yang lain yaitu koneksi dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 4 terkait dengan aspek koneksi dengan atasan.

“Atasan saya adalah orang yang baik jadi saya memiliki hubungan yang baik dengan beliau, ia juga ketika memerintahkan melakukan sesuatu selalu melihat kondisi saya tidak asal perintah”.

Subyek 4 mengungkapkan bahwa koneksi dengan atasan terjalin dengan baik. Aspek link yang terakhir yaitu koneksi dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 4.

“Kalau koneksi dengan rekan kerja saya ya baik-baik saja, saya memiliki hubungan yang baik dengan semua rekan kerja saya karena saya menghindari yang namanya konflik dalam pekerjaan”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 4, didapatkan hasil bahwa selalu berusaha berinteraksi untuk memunculkan koneksi yang baik dengan rekan kerjanya, ia juga berusaha menghindari konflik dengan rekan kerjanya.

e) Hilma Miftakhul Lutfiyah (Subyek 5)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 5 terkait dengan link aspek terikat.

“Saya terikat dengan pekerjaan ini karena saya belum keluar dari toko ini, selama saya belum keluar dari sini ya saya masih menjalankan pekerjaan saya disini dengan penuh tanggung jawab”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 5, nampak bahwa ia alasan subyek 5 terikat dengan toko Aris Jaya adalah karena ia belum keluar dari toko dan masih menjalankan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab. Selanjutnya aspek enggan meninggalkan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Bukan enggan lebih tepatnya belum meninggalkan saja, karena saya disini juga tidak begitu nyaman saya pikir saya akan meninggalkan pekerjaan ini tapi saya belum ada gambaran untuk pindah bekerja dimana”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 5 aspek enggan meninggalkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 5 belum meninggalkan pekerjaan ini karena belum mendapatkan pekerjaan baru. Terkait dengan aspek bekerja sama, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 5.

“Kalau kerjasama ya saya bisa tapi dengan banyaknya karyawan memang terkaang membuat sedikit keuslitan dalam hal kerjasama karena kadang ya ada yang namanya berbeda sudut pandang”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 5 terkait dengan aspek bekerja sama dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 5 bisa bekerja sama dengan baik namun terkadang menemui kendala karena banyaknya karyawan sehingga kesulitan dalam menyatuka pendapat. Aspek link yang lain yaitu koneksi dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 5 terkait dengan aspek koneksi dengan atasan.

“Hubungan saya dengan atasan ya cukup baik karena atasan saya orangnya baik dan tidak pernah marah, ketika memberikan perintah tidak pernah memaksa serta perintah yang beliau berikan jelas sehingga kami mampu memahami tugas yang kami kerjakan dengan instruksi beliau”.

Subyek 5 mengungkapkan bahwa koneksi dengan atasan terjalin dengan baik. Aspek link yang terakhir yaitu koneksi dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 5.

“Kalau koneksi dengan rekan kerja saya ya baik-baik saja, namun terkadang ada beberapa hal yang membuat kami jadi beradu argument namun hal tersebut tidak bertahan lama”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 5, didapatkan hasil bahwa memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja yang lain, ketika menemui suatu masalah atau perbedaan tidak dibiarkan berlarut-larut atau bisa diselesaikan dengan segera.

f) Nur Jannah (Subyek 6)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 6 terkait dengan link aspek terikat dengan pekerjaan.

“Kalau berbicara tentang terikat atau tidak ya untuk saat ini saya terikat mas, karena ini adalah kerjaan saya satu-satunya sehingga memang ini yang saya andalkan untuk memenuhi kebutuhan saya, tapi ya bukan berarti terjebak karena kan suatu saat kalau mendapatkan pekerjaan baru ya bisa ditinggalkan”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 6, nampak bahwa ia memang terikat karena pekerjaannya di Toko Aris Jaya adalah satu-satunya sumber penghasilannya, sehingga ia merasa terikat dengan pekerjaan ini, namun ia mengaku bahwa ia tidak terjebak karena ketika memperoleh pekerjaan baru maka bisa ditinggalkan. Selanjutnya aspek enggan meninggalkan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau sulit meninggalkan pekerjaan sih tidak ya mas, sulitnya itu mencari pekerjaan baru supaya bisa meninggalkan pekerjaan ini, karena kalau saya meninggalkan pekerjaan saat ini nanti yang menunjang hidup saya siapa, kecuali kalau saya sudah mendapatkan pekerjaan baru yang menyenangkan untuk saya baru saya akan keluar dari sini”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 6 aspek enggan meninggalkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 6 memang belum bisa meninggalkan pekerjaan karena belum mendapatkan pekerjaan yang baru sehingga kebutuhan sehari-harinya masih ia gantungkan pada pekerjaan yang sedang ia jalani sekarang. Terkait dengan aspek bekerja sama, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 6.

“Semua karyawan disini tidak selalu bisa bekerja sama dengan baik, memang ada tim kerja yang sudah dibentuk oleh atasan, tapi tidak sepenuhnya berjalan dengan baik, kadang ada yang hanya santai namun teman setimnya yang mengcover semua pekerjaan tim”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 6 terkait dengan aspek bekerja sama dapat dilihat bahwa secara garis besar tidak semua karyawan di Toko Aris Jaya dapat bekerjasama dengan baik karena ada karyawan yang pasif

dalam tim kerja dan hanya menggantungkan pekerjaannya pada karyawan lain dalam satu timnya. Aspek link yang lain yaitu koneksi dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 6 terkait dengan aspek koneksi dengan atasan.

“Koneksi dengan pak Aris sih bagus mas, tidak ada masalah dengan atasa karena beliau itu orangnya baik dan selalu memberikan bimbingan kepada para karyawannya tanpa membeda-bedakan, serta memberikan keteladanan yang baik untuk para karyawannya”.

Subyek 6 mengungkapkan bahwa koneksi dengan atasan terjalin dnegan baik karena atasan Toko Aris Jaya bersikap terbuka dengan semua karyawannya. Aspek link yang terakhir yaitu koneksi dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 6.

“Koneksi saya dengan rekan kerja ya cukup baik, tapi tidak dengan keseluruhan karyawan disini karena perbedaan sifat dan watak setiap orang kan memang beda”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 6, didapatkan hasil bahwa hubungannya dengan rekan kerja cukup baik namun tidak dengan seluruh karyawan di Toko Aris Jaya karena ia tidak dekat dengan keseluruhan karyawan sebagai rekan kerja yang tidak terlalu dekat dan juga tidak terlalu jauh.

g) Heni Eni Srimulyani (Subyek 7)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 7 terkait dengan link aspek terikat.

“Saya terikat dengan pekerjaan ini karena menyukai pekerjaan ini, saya juga belum berpikir untuk meninggalkan pekerjaan ini karena saya masih nyaman dan masih berusaha untuk menikmatinya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 7, nampak bahwa alasan subyek 7 terikat dengan toko Aris Jaya adalah karena ia menyukai pekerjaan tersebut dan belum berpikir untuk meninggalkan pekerjaan yang sekarang sedang ia jalankan. Selanjutnya aspek enggan meninggalkan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Mungkin bukan enggan ya mas, tapi kemungkinan ada saya meninggalkan pekerjaan saya ini tapi tidak untuk saat ini”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 7 aspek enggan meninggalkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 7 belum meninggalkan pekerjaan ini karena masih tertarik dan menikmati pekerjaan sekarang. Terkait dengan aspek bekerja sama, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 7.

“Saya bisa bekerja sama dengan baik bersama rekan kerja dan atasan saya, saya tidak pernah mencari masalah dengan orang lain atau karyawan yang lain sehingga saya cukup mampu bekerja sama dengan baik”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 7 terkait dengan aspek bekerja sama dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 7 bisa bekerja sama dengan baik. Aspek link yang lain yaitu koneksi dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 7 terkait dengan aspek koneksi dengan atasan.

“Hubungan saya dengan atasan baik karena atasan saya selalu mampu membangun hubungan yang baik juga kepada para karyawannya, ketika memberikan instruksi sangat jelas untuk dilaksanakan oleh para karyawannya”.

Subyek 7 mengungkapkan bahwa koneksi dengan atasan terjalin dengan baik. Aspek link yang terakhir yaitu koneksi dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 7.

“Kalau koneksi dengan rekan kerja saya ya baik-baik saja, tidak pernah ada konflik dengan sesame rekan kerja”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 7, didapatkan hasil bahwa memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja yang lain.

h) Putri Winda Santi (Subyek 8)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 8 terkait dengan link aspek terikat.

“Saya terikat dengan pekerjaan ini karena menyukai pekerjaan ini, saya juga belum berpikir untuk meninggalkan pekerjaan ini karena saya masih nyaman”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 8, nampak bahwa alasan subyek 8 terikat dengan toko Aris Jaya adalah karena ia menyukai pekerjaan tersebut dan belum berpikir untuk meninggalkan pekerjaan yang sekarang sedang ia jalankan. Selanjutnya aspek enggan meninggalkan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Untuk saat ini belum dulu karena saya belum menemukan pekerjaan pengganti bagi saya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 8 aspek enggan meninggalkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 8 belum meninggalkan pekerjaan ini karena belum menemukan pekerjaan pengganti. Terkait dengan aspek bekerja sama, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 8.

“Saya bisa bekerja sama dengan baik bersama rekan kerja dan atasan saya, saya juga tidak pernah terlibat konflik dengan rekan saya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 8 terkait dengan aspek bekerja sama dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 8 bisa bekerja sama dengan baik. Aspek link yang lain yaitu koneksi dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 8 terkait dengan aspek koneksi dengan atasan.

“Hubungan saya dengan atasan baik karena atasan saya selalu mampu membangun hubungan yang baik, bersikap ramah, dan tidak pernah marah dengan karyawannya”.

Subyek 8 mengungkapkan bahwa koneksi dengan atasan terjalin dengan baik. Aspek link yang terakhir yaitu koneksi dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 8.

“Kalau koneksi dengan rekan kerja saya ya baik-baik saja, tidak pernah ada konflik dengan sesame rekan kerja”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 8, didapatkan hasil bahwa memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja yang lain.

i) Nani Khuzaifah (Subyek 9)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 9 terkait dengan terikat dengan pekerjaan.

“Terikat sih tidak mas, karena disini bebas tidak ada kontraknya, jika suatu saat menemukan pekerjaan baru ya bisa ditinggalkan, namun kan saat ini belum menemukan pekerjaan baru jadi ya memang harus disini dulu”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 9, nampak bahwa ia mengaku tidak terikat dengan pekerjaan karena di Toko Aris Jaya tidak ada sistem kontrak sehingga ketika para karyawan suatu saat mendapatkan pekerjaan lain akan lebih mudah meninggalkan pekerjaannya sekarang. Selanjutnya aspek enggan meninggalkan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Bukannya enggan meninggalkan pekerjaan ini, tapi memang pekerjaan ini satu-satunya sumber penghasilan saya jadi saya sangat menggantungkan hidup saya disini, jika saya meninggalkan pekerjaan ini maka tidak ada yang dapat digunakan untuk menunjang kebutuhan sehari-hari saya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 9 aspek enggan meninggalkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 9 menggantungkan kebutuhan sehari-harinya dari penghasilan dari pekerjaannya di Toko Aris Jaya sehingga ia belum bisa meninggalkan pekerjaan ini karena belum memperoleh pekerjaan yang lain. Terkait dengan aspek bekerjasama, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 9.

“Saya selalu berusaha menjalin kerjasama dengan rekan kerja, disini juga ada tim kerja yang sudah dibentuk oleh atasan untuk memudahkan para

karaywan menjalankan tugasnya masing-masing, dan saya selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam tim kerja saya, tapi ya begitu namanya orang tidak semua cocok dengan apa yang kita kerjakan ya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 9 terkait dengan aspek bekerjasama dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 9 sudah melakukan kerjasama dalam tim kerjanya dengan baik, Toko Aris Jaya juga sudah memebntuk sistem yang memungkinkan para karyawannya untuk bekerjasama dalam satu tim dengan tujuan untuk merekatkan hubungan antar karyawan dan membagi peran serta tugas masing-masing karyawan. Aspek link yang lain yaitu koneksi dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 9 terkait dengan aspek koneksi dengan atasan.

“Kalau sama atasan ya baik-baik saja, karena pak Aris itu orangnya supel dan hangat dengan semua karyawan, beliau tidak membeda-bedakan karyawan serta selalu memberikan bimbingan dalam pekerjaan kami, kalau ada kesalahan tidak dimarahi tapi diingatkan baik-baik, ditambah lagi Pak Aris itu orangnya rajin jadi memberikan keteladanan yang baik pula untuk kita para karyawan, kalau memberikan perintah terkait dengan pekerjaan juga sangat jelas sehingga kami mudah paham”.

Subyek 9 mengungkapkan bahwa koneksinya dengan atasan terjalin dengan baik karena atasannya selalu memberikan biimbingan dan instruksi yang jelas terkait dengan pekerjaan para karyawannya. Aspek link yang terakhir yaitu koneksi dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 9.

“Koneksi saya dengan rekan kerja ya baik-baik saja mas, tidak terlalu buruk dan tidak terlalu baik juga, ya masih standar saja lah”.

Terkait dengan koneksinya dengan rekan kerja, subyek 9 mengaku bahwa koneksi dengan rekan kerjanya baik-baik saja dan masih standar

j) Noor Janah (Subyek 10)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 10 terkait dengan link aspek terikat.

“Saya terikat dengan pekerjaan ini karena saya masih berada disini dan belum meninggalkan pekerjaan ini”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 10, nampak bahwa ia alasan subyek 10 terikat dengan toko Aris Jaya adalah karena ia masih menjalankan pekerjaannya di toko. Selanjutnya aspek enggan meninggalkan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Bukannya enggan meninggalkan tapi karena memang belum saja, saya ini juga masih proses mencari-cari pekerjaan yang lain tapi belum dipanggil saja, nanti kalau sudah menemukan pekerjaan baru pasti saya akan meninggalkan pekerjaan ini”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 10 aspek enggan meninggalkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 10 belum meninggalkan pekerjaan ini karena belum mendapatkan pekerjaan baru, ketika dia sudah mendapatkan pekerjaan baru pasti meninggalkan pekerjaannya sekarang. Terkait dengan aspek bekerja sama, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 10.

“Kalau kerjasama ya saya bisa dan tidak pernah ada konflik dengan rekan kerja maupun dengan atasan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 10 terkait dengan aspek bekerja sama dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 10 tidak pernah menemui konflik kerjasama dengan rekan kerjanya. Aspek link yang lain yaitu koneksi dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 10 terkait dengan aspek koneksi dengan atasan.

“Atasan saya adalah orang yang baik jadi saya memiliki hubungan yang baik dengan beliau, ia juga ketika memerintahkan melakukan sesuatu tidak pernah memaksakan atau dengan anda yang tinggi”.

Subyek 10 mengungkapkan bahwa koneksi dengan atasan terjalin dengan baik. Aspek link yang terakhir yaitu koneksi dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 10.

“Kalau koneksi dengan rekan kerja saya ya baik-baik saja, saya tidak pernah punya konflik dengan rekan kerja disini”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 10, didapatkan hasil bahwa ia memiliki hubungan yang baik dengan sesama rekan kerja dan tidak pernah terlibat masalah dengan mereka.

k) Sofiana Aditya (Subyek 11)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 11 terkait dengan link aspek terikat.

“Alasan saya terikat dengan pekerjaan ini karena belum menemukan pekerjaan lain, saya tidak merasa terjebak hanya saja saya merasa belum bisa keluar dari sini karena belum mendapatkan pekerjaan baru”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 11, nampak bahwa ia alasan subyek 11 terikat dengan toko Aris Jaya adalah karena ia belum menemukan pekerjaan yang baru. Selanjutnya aspek enggan meninggalkan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Saya memang merasa sulit meninggalkan pekerjaan ini dengan alasan yang sama yaitu belum menemukan pekerjaan yang lain”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 11 aspek enggan meninggalkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 11 memang enggan meninggalkan pekerjaan dengan alasan belum ada yang menunjang kebutuhan sehari-harinya jika ia tidak bekerja. Terkait dengan aspek bekerja sama, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 11.

“Kalau kerja sama ya saya rasa saya sudah melakukan sebisa yang saya bisa, ketika ada masalah dengan rekan kerja ya tidak berlangsung lama pasti segera saya selesaikan dengan baik”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 11 terkait dengan aspek bekerja sama dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek mampu bekerja sama dengan baik. Aspek link yang lain yaitu koneksi dengan atasan, berikut adalah hasil

wawancara dengan subyek 11 terkait dengan aspek koneksi dengan atasan.

“Atasan saya itu baik, jadi hubungan antara karyawan dan atasan itu terjalin dengan baik dan hangat, atasan selalu memberikan instruksi dengan jelas sampai kita paham terkait dengan pekerjaan yang hendak kami lakukan”.

Subyek 11 mengungkapkan bahwa koneksi dengan atasan terjalin dengan baik karena atasan ketika memberikan suatu instruksi pekerjaan selalu jelas sehingga para karyawan paham terkait dengan pekerjaannya. Aspek link yang terakhir yaitu koneksi dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 11.

“Kalau koneksi dengan rekan kerja saya selalu berusaha untuk kumpul dan berinteraksi dengan mereka, kalau urusan bergantung sih tidak ya mas karena kita sudah memiliki tugas masing-masing, memang tidak semua rekan kerja bisa memberikan apresiasi satu sama lain”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 11, didapatkan hasil bahwa selalu berusaha berinteraksi untuk memunculkan koneksi yang baik dengan rekan kerjanya, rekan kerja yang lain juga tidak saling bergantung karena setiap karyawan memiliki tugas masing-masing.

1) Rika Saputri (Subyek 12)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 12 terkait dengan link aspek terikat.

“Alasan saya terikat dengan pekerjaan ini karena belum menemukan pekerjaan lain, tapi saya juga belum berusaha untuk mencari pekerjaan yang lain juga”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 12, nampak bahwa ia alasan subyek 12 terikat dengan toko Aris Jaya adalah karena ia belum menemukan pekerjaan yang baru. Selanjutnya aspek enggan meninggalkan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Enggan sih tidak ya karena memang belum berniat mencari pekerjaan lain saja, tapi nanti kalau saya dapat

pekerjaan yang memiliki gaji lebih tinggi pasti saya tinggalkan pekerjaan yang sekarang”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 12 aspek enggan meninggalkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 12 bukan enggan meninggalkan namun belum menemukan pekerjaan lain. Terkait dengan aspek bekerja sama, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 12.

“Kalau kerja sama ya saya kadang bisa kadang juga tidak, tergantung pasangan kerjasamanya sih, kadang saya cocok kadang juga tidak begitu”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 12 terkait dengan aspek bekerja sama dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 12 belum mampu bekerja sama dengan baik. Aspek link yang lain yaitu koneksi dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 12 terkait dengan aspek koneksi dengan atasan.

“Atasan saya itu baik, jadi hubungan antara karyawan dan atasan itu terjalin dengan baik, beliau selalu memebrikan nasehat yang baik, perintah yang tidak memaksa dan menciptakan iklim kerja yang hangat”.

Subyek 12 mengungkapkan bahwa koneksi dengan atasan terjalin dengan baik. Aspek link yang terakhir yaitu koneksi dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 12.

“Kalau koneksi dengan rekan kerja saya tidak selamanya terjalin dengan baik karena berbeda pendapat juga bisa menimbulkan sedikit perselisihan, tapi secara umum sih baik”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 12, didapatkan hasil bahwa selalu tidak selamanya hubungannya dengan rekan kerja yang lain terjalin baik karena perbedaan pendapat yang menyebabkan sedikit perselisihan.

m) Nabila Azzahra (Subyek 13)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 13 terkait dengan link aspek terikat.

“Saya terikat dengan pekerjaan ini karena saya belum menemukan pekerjaan yang lain dan saya masih membutuhkan gaji dari pekerjaan ini”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 13, nampak bahwa ia alasan subyek 13 terikat dengan toko Aris Jaya adalah karena ia belum menemukan pekerjaan yang lain. Selanjutnya aspek enggan meninggalkan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Bukannya enggan meninggalkan tapi karena memang belum saja, saya ini juga masih proses mencari-cari pekerjaan yang lain tapi belum dipanggil saja”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 13 aspek enggan meninggalkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 13 belum meninggalkan pekerjaan ini karena belum mendapatkan pekerjaan baru, ketika dia sudah mendapatkan pekerjaan baru pasti meninggalkan pekerjaannya sekarang. Terkait dengan aspek bekerja sama, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 13.

“Kalau kerjasama ya saya bisa dan tidak pernah ada konflik dengan rekan kerja maupun dengan atasan, saya selalu melakukan pekerjaan saya dengan sungguh-sungguh”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 13 terkait dengan aspek bekerja sama dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 13 tidak pernah menemui konflik kerjasama dengan rekan kerjanya. Aspek link yang lain yaitu koneksi dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 13 terkait dengan aspek koneksi dengan atasan.

“Atasan saya adalah orang yang baik jadi saya memiliki hubungan yang baik dengan beliau, bukan hanya dengan saya namun atasan saya juga membangun hubungan baik dengan seluruh karyawannya”.

Subyek 13 mengungkapkan bahwa koneksi dengan atasan terjalin dengan baik. Aspek link yang terakhir yaitu koneksi dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 13.

“Kalau koneksi dengan rekan kerja saya ya baik-baik saja, saya tidak pernah ada masalah dengan rekan kerja saya”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 13, didapatkan hasil bahwa selalu berusaha berinteraksi untuk memunculkan koneksi yang baik dengan rekan kerjanya, ia juga berusaha menghindari konflik dengan rekan kerjanya.

n) Nadila Anastasia (Subyek 14)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 14 terkait dengan link aspek terikat.

“Saya terikat dengan pekerjaan ini karena masih bekerja disini makanya saya terikat dengan pekerjaan ini, saya belum memikirkan untuk mencari pekerjaan yang lain dulu”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 14, nampak bahwa ia alasan subyek 14 terikat dengan toko Aris Jaya adalah karena ia masih bekerja di toko Aris Jaya dan belum berpikir untuk mencari pekerjaan yang lain. Selanjutnya aspek enggan meninggalkan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Bukannya enggan meninggalkan tapi karena memang belum saja, nanti kalau saya temui ada masalah yang membuat saya tidak betah atau yang mengharuskan saya keluar dari pekerjaan ini ya akan saya tinggalkan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 14 aspek enggan meninggalkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 14 belum meninggalkan pekerjaan ini karena belum ada sesuatu yang membuatnya meninggalkan pekerjaan ini. Terkait dengan aspek bekerja sama, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 14.

“Kalau kerjasama ya saya bisa dengan siapapun”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 14 terkait dengan aspek bekerja sama dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 14 bisa bekerja sama dengan siapapun dalam bekerja. Aspek link yang lain yaitu koneksi dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 14 terkait dengan aspek koneksi dengan atasan.

“Saya memiliki hubungan yang baik dengan atasan karena atasan saya juga membangun hubungan yang baik dengan

para karyawannya sehingga kami pun memiliki hubungan yang baik dengan beliau”.

Subyek 14 mengungkapkan bahwa koneksi dengan atasan terjalin dengan baik. Aspek link yang terakhir yaitu koneksi dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 14.

“Kalau koneksi dengan rekan kerja saya ya baik-baik saja, tidak ada masalah yang berarti”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 14, didapatkan hasil bahwa hubungannya dengan rekan kerjanya terjalin dengan baik tanpa masalah apapun.

o) Farah (Subyek 15)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 15 terkait dengan link aspek terikat.

“Saya terikat dengan pekerjaan ini karena memang saya tidak keluar dari sini tapi sebenarnya saya sudah memiliki keinginan untuk meninggalkan pekerjaan ini”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 15, nampak bahwa ia alasan subyek 15 terikat dengan toko Aris Jaya adalah karena ia belum memiliki keinginan untuk keluar dari pekerjaannya saat ini. Selanjutnya aspek enggan meninggalkan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau bisa saya segera meninggalkan pekerjaan ini karena tidak sesuai dengan keinginan saya, tapi karena saya belum mendapatkan pekerjaan pengganti ya nanti dulu”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 15 aspek enggan meninggalkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 15 hendak segera meninggalkan pekerjaan ini. Terkait dengan aspek bekerja sama, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 15.

“Kalau kerjasama ya saya sadari kalau kurang bisa bekerja sama karena saya ini memang tidak mudah bergaul”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 15 terkait dengan aspek bekerja sama dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 15 tidak mampu bekerja sama dengan baik. Aspek link

yang lain yaitu koneksi dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 15 terkait dengan aspek koneksi dengan atasan.

“Atasan saya itu baik, atasan selalu memberikan instruksi dengan jelas sampai kita paham terkait dengan pekerjaan yang hendak kami lakukan”.

Subyek 15 mengungkapkan bahwa koneksi dengan atasan terjalin dengan baik karena atasan ketika memberikan suatu instruksi pekerjaan selalu jelas. Aspek link yang terakhir yaitu koneksi dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 15.

“Kalau koneksi dengan rekan kerja saya kurang memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja karena saya lebih suka menyendiri dan melakukan pekerjaan saya sendiri”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 15, didapatkan hasil bahwa ia memiliki hubungan yang tidak baik dengan rekan kerja, ia sering menyendiri dan melakukan pekerjaannya sendiri tanpa bantuan orang lain.

p) Nor Hidayah (Subyek 16)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 16 terkait dengan link aspek terikat.

“Saya terikat dengan pekerjaan ini karena memang saya tidak keluar dari sini dan saya juga belum memiliki keinginan untuk keluar dari pekerjaan ini”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 16, nampak bahwa ia alasan subyek 16 terikat dengan toko Aris Jaya adalah karena ia belum memiliki keinginan untuk keluar dari pekerjaannya saat ini. Selanjutnya aspek enggan meninggalkan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Saya merasa enggan meninggalkan pekerjaan ini karena memang saya tertarik dengan pekerjaan ini dan belum ada rencana untuk meninggalkan pekerjaan ini”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 16 aspek enggan meninggalkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 16 memang enggan meninggalkan pekerjaan dengan alasan memang belum memiliki keinginan untuk meninggalkan pekerjaannya sekarang ini. Terkait dengan aspek bekerja sama, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 16.

“Kalau kerjasama ya saya bisa namun terkadang menemui konflik sedikit tapi sebisa mungkin segera saya selesaikan dengan baik”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 16 terkait dengan aspek bekerja sama dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 16 pernah menemui konflik kerjasama dengan rekan kerjanya. Aspek link yang lain yaitu koneksi dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 16 terkait dengan aspek koneksi dengan atasan.

“Atasan saya itu baik, sehingga saya memiliki hubungan yang baik dengan beliau, beliau selalu membimbing kami dalam melakukan pekerjaan dan tidak pernah menyalahkan”.

Subyek 16 mengungkapkan bahwa koneksi dengan atasan terjalin dengan baik dan selalu memberikan bimbingan kepada para karyawannya dalam bekerja. Aspek link yang terakhir yaitu koneksi dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 16.

“Kalau koneksi dengan rekan kerja saya selalu berusaha untuk bekerja sama dengan baik tapi juga pernah menemui kendala kerjasama karena kadang teamn saya ada yang malas sehingga pekerjaannya jadi saya yang kerjakan”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 16, didapatkan hasil bahwa selalu berusaha berinteraksi untuk memunculkan koneksi yang baik dengan rekan kerjanya.

q) Pamuji Setyaningrum (Subyek 17)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 17 terkait dengan link aspek terikat.

“Alasan saya terikat dengan pekerjaan ini karena saya masih menikmatinya dan saya masih menyukai pekerjaan ini”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 17, nampak bahwa ia alasan subyek 17 terikat dengan toko Aris Jaya adalah karena ia menikmati pekerjaannya sekarang. Selanjutnya aspek enggan meninggalkan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Enggan sih tidak ya karena memang belum berniat mencari pekerjaan lain saja”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 17 aspek enggan meninggalkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 17 bukan enggan meninggalkan namun belum menemukan pekerjaan lain. Terkait dengan aspek bekerja sama, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 17.

“Kalau kerja sama saya bisa dengan siapa saja, saya bisa menyesuaikan tugas yang saya lakukan jika memang harus sendiri ya saya lakukan sendiri tapi jika diharuskan bekerja sama dengan orang lain ya pasti saya lakukan juga”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 17 terkait dengan aspek bekerja sama dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 17 mampu bekerja sama dengan baik. Aspek link yang lain yaitu koneksi dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 17 terkait dengan aspek koneksi dengan atasan.

“Atasan saya itu baik, jadi hubungan antara karyawan dan atasan itu terjalin dengan baik”.

Subyek 17 mengungkapkan bahwa koneksi dengan atasan terjalin dengan baik. Aspek link yang terakhir yaitu koneksi dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 17.

“Kalau koneksi dengan rekan kerja saya tiak pernah ada masalah, kami selalu menjalin hubungan pekerjaan dengan baik tanpa persaingan”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 17, didapatkan hasil bahwa tidak pernah ada konflik atau masalah dengan rekan kerja yang lain, hubungan subyek 17 dengan rekan kerjanya terjalin dengan baik dan mampu bekerja sama dengan baik pula.

r) Zahrotus Saadah (Subyek 18)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 18 terkait dengan aspek terikat dengan pekerjaan.

“Tidak terikat sama sekali mas, saya santai saja bekerja disini kalau sedang malas ya tidak berangkat gitu saja, soalnya ini bukan minat saya sih mas jadinya ya biasa saja saya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 18, nampak bahwa ia tidak merasa terikat dengan pekerjaan ini bahkan nampak jika subyek 18 ini cuek dengan pekerjaan yang sedang ia jalankan, ketika subyek 18 sedang malas bekerja asal tidak berangkat saja ke tempat kerja karena memang pekerjaan yang saat ini dijalannya tidak sesuai dengan minatnya. Selanjutnya aspek nyaman enggan meninggalkan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Bukannya enggan mas, saya juga sudah mencari pekerjaan lain kesana-kemari tapi memang belum ada panggilan, kalau sudah ada panggilan nanti saya langsung saja meninggalkan pekerjaan ini, karena untuk saat ini saya masih butuh gaji untuk membeli kebutuhan saya sehari-hari mas”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 18 aspek nyaman enggan meninggalkan pekerjaan nampak bahwa subyek 18 masih menunggu ada panggilan dari pekerjaan lain untuk dapat meninggalkan pekerjaan yang saat ini sedang ia jalani di Toko Aris Jaya karena hanya dari penghasilan di Toko Aris Jaya yang saat ini menopang kebutuhannya. Terkait dengan aspek bekerjasama, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 18.

“Kalau kerjasama ya biasa saja sih mas, saya paling kerjasama sama tim saya saja, itupun juga biasa-biasa saja tidak terlalu harus nampak menonjol menyelesaikan semua pekerjaan gitu lah mas”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 18 terkait dengan aspek bekerjasama dapat dilihat bahwa secara garis besar subjek 18 kurang bisa bekerjasama dengan baik, karena dilihat dari pemaparannya nampak ia tidak bisa bekerja tim dengan maksimal atau tidak mampu menyelesaikan semua pekerjaan yang dibebankan kepada timnya. Aspek lain yang lain yaitu koneksi dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 18 terkait dengan aspek koneksi dengan atasan.

“Kalau pak Aris itu ya baik mas, saya sering ditegur kenapa saya sering tidak berangkat, alasannya ya bermacam-macam sih tapi beliau selalu memberikan kesempatan untuk saya bekerja, beliau juga tidak segan memberikan bimbingan kepada saya supaya lebih betah bekerja disini”

Subyek 18 mengungkapkan bahwa koeksinya dengan atasan terjalin dengan baik bahkan atasannya selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepadanya dalam bekerja. Aspek link yang terakhir yaitu koneksi dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 18.

"Hubungan saya dengan rekan kerja biasa saja mas, saya hanya dekat dengan beberapa orang saja yang bagi saya cocok".

Subyek 18 mengungkapkan bahwa koneksinya dengan rekan kerja di Toko Aris Jaya termasuk standar atau biasa saja, karena ia hanya dekat dengan beberapa orang saja atau tidak dengan semua karyawan, sehingga subyek 18 tidak memiliki hubungan persahabatan dan cinta dengan semua rekan kerja di Toko Aris Jaya.

s) Citra Andriani (Subyek 19)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 19 terkait dengan aspek terikat dengan pekerjaan.

"Kalau terikat ya tidak sih mas, karena kan tidak ada kontraknya, hanya saja saat ini memang ini satu-satunya pekerjaan saya sehingga terikat dari segi kebutuhan saja mas"

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 19, nampak bahwa ia merasa tidak terikat karena tidak ada kontrak pekerjaannya, namun ia merasa terikat dari segi kebutuhan karena pekerjaannya di Toko Aris Jaya ini satu-satunya penghasilan yang ia dapatkan. Selanjutnya aspek enggan meninggalkan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

"Bukan enggan sih mas, tapi lebih tepatnya belum ada gantinya saja. Kalau sudah ada gantinya ya langsung saya tinggalkan karena memang ini bukan minat pekerjaan saya".

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 19 aspek enggan meninggalkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 19 merasa belum ada ganti pekerjaan yang lain sehingga belum bisa meninggalkan pekerjaan yang sekarang sedang dijalannya. Terkait dengan aspek bekerjasama, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 19.

"Bekerjasama sewajarnya saja mas kalau saya soalnya memang saya menjalani pekerjaan ini juga biasa saja tidak terlalu gimana gitu mas, jadi ya saya bekerja sama ya

sebisanya saya saja, memang sudah dibentuk tim dalam pekerjaan disini sih jadi lebih memudahkan dengan siapa saja kita kerjasama”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 19 terkait dengan aspek bekerjasama dapat dilihat bahwa secara garis besar subjek 19 tidak sepenuhnya bisa bekerjasama dengan rekan kerjanya, karena ia menjalankan pekerjaan ini dengan santai dan sebisanya saja. Aspek link yang lain yaitu koneksi dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 19 terkait dengan aspek koneksi dengan atasan.

“Atasan saya orangnya ramah, baik, dan penuh kehangatan. Jadi ya semua karyawan disini saya rasa cocok dengan atasan disini mas, Pak Aris itu tidak suka membeda-bedakan karyawan satu dengan yang lainnya, selain itu juga pak Aris menyiapkan tunjangan untuk para karyawan yang mampu menjual produk tertentu”.

Subyek 19 mengungkapkan bahwa hubungannya dengan atasan terjalin dengan baik karena atasannya yang tidak suka membeda-bedakan karyawan satu dengan yang lain. Aspek link yang terakhir yaitu koneksi dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 19.

“Koneksi saya dengan rekan kerja ya biasa saja mas, sewajarnya saja dengan teman kerja”.

Subyek 19 mengungkapkan bahwa hubungannya dengan rekan kerja masih biasa saja atau tidak ada yang istimewa, ketika teman kerja sedang membicarakan sesuatu dia hanya ikut-ikutan saja.

t) Siti Maesaroh (Subyek 20)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 20 terkait dengan link aspek terikat.

“Alasan saya terikat dengan pekerjaan ini karena belum menemukan pekerjaan lain, tapi saya juga belum berusaha untuk mencari pekerjaan yang lain”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 20, nampak bahwa ia alasan subyek 20 terikat dengan toko Aris Jaya adalah karena ia belum menemukan pekerjaan yang baru. Selanjutnya

aspek enggan meninggalkan pekerjaan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Enggan sih tidak ya karena memang belum berniat mencari pekerjaan lain saja, tapi nanti kalau saya dapat pekerjaan yang memiliki gaji lebih tinggi pasti saya tinggalkan pekerjaan yang sekarang”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 20 aspek enggan meninggalkan pekerjaan, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 20 bukan enggan meninggalkan namun belum menemukan pekerjaan lain. Terkait dengan aspek bekerja sama, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 20.

“Kalau kerja sama ya saya kadang bisa kadang juga tidak, tergantung pasangan kerjasamanya sih, kadang saya cocok kadang juga tidak begitu”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 20 terkait dengan aspek bekerja sama dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 20 belum mampu bekerja sama dengan baik. Aspek link yang lain yaitu koneksi dengan atasan, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 20 terkait dengan aspek koneksi dengan atasan.

“Atasan saya itu baik, jadi hubungan antara karyawan dan atasan itu terjalin dengan baik, beliau selalu memebrikan nasehat yang baik, perintah yang tidak memaksa”.

Subyek 20 mengungkapkan bahwa koneksi dengan atasan terjalin dengan baik. Aspek link yang terakhir yaitu koneksi dengan rekan kerja, berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 20.

“Kalau koneksi dengan rekan kerja saya baik-baik saja tidak pernah ada pertengkaran karena saya bekerja seperlunya saja”.

Berdasarkan wawancara dengan subyek 20, didapatkan hasil bahwa hubungannya dengan rekan kerja terjalin dengan baik dan tidak pernah ada pertengkaran antara rekan kerja.

3. *Sacrifice* sebagai Faktor dalam *Turnover Intention* Karyawan

Sacrifice dapat diartikan bahwa apa yang harus dikorbankan seorang karyawan apabila mereka ingin meninggalkan pekerjaan mereka. Jika mereka meninggalkan pekerjaan mereka lebih

banyak mendapatkan kerugian seperti meninggalkan pekerjaan yang menarik, semua fasilitas yang sudah diberikan perusahaan. Maka dengan hal tersebut karyawan akan mengurungkan niatan mereka untuk meninggalkan pekerjaan mereka. Terdapat 2 indikator yang diamati dalam aspek *sacrifice*, yaitu kerugian moril dan kerugian materiil. Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek penelitian di Toko Aris Jaya.

a) Musqtashida Kanabi (Subyek 1)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 1 terkait dengan *sacrifice* aspek kerugian moril.

“Kalau saya meninggalkan pekerjaan ini maka saya tidak bisa memenuhi kebutuhan saya sehari-hari karena saya belum mendapatkan pekerjaan baru, kecuali memang kalau saya sudah mendapatkan pekerjaan baru, saya akan meninggalkan pekerjaan ini”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 1, nampak bahwa ia akan meninggalkan pekerjaannya di Toko Aris Jaya ketika sudah mendapatkan pekerjaan baru, kerugian subyek 1 ketika meninggalkan pekerjaan saat ini adalah tidak mampu memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Selanjutnya aspek kerugian materiil didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kerugian dari segi materi ya itu tadi mas, saya akan kehilangan penghasilan saya karena saya belum dapat pekerjaan baru, selain itu juga kehilangan tunjangan seperti ketika mampu menjual beberapa produk tertentu, kalau kehilangan promosi jabatan sih tidak mas, karena disini tidak ada promosi jabatan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 1 aspek keruguan materiil, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 1 mengaku mengalami kerugian materiil berupa kehilangan penghasilan dan juga tunjangan dari atasan ketika meninggalkan pekerjaan ini.

b) Nur Harjumillah (Subyek 2)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 2 terkait dengan *sacrifice* aspek kerugian moril.

“Kalau saya meninggalkan pekerjaan ini ya untuk saat ini memang rugi karena saya tidak ada pekerjaan lain, selain itu saya juga kehilangan rekan kerja dan atasan yang baik ketika saya meninggalkan pekerjaan ini”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 2, kerugian subyek 2 ketika meninggalkan pekerjaan saat ini adalah kehilangan rekan kerja dan atasan yang baik. Selanjutnya aspek kerugian materiil didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kerugian dari segi materi ya saya tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup saya karena ini satu-satunya sumber penghasilan saya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 2 aspek keruguan materiil, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 2 mengaku mengalami kerugian materiil berupa kehilangan penghasilan.

c) Ananda Ayu Safitri (Subyek 3)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 3 terkait dengan sacrifice aspek kerugian moril.

“Kalau saya meninggalkan pekerjaan ini kerugian moril nya ya saya kehilangan kegiatan saya yaitu jualan kosmetik ini, saya juga kehilangan kebiasaan saya makan bersama teman-teman satu shift serta bos”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 2, kerugian subyek 2 ketika meninggalkan pekerjaan saat ini adalah kehilangan kebiasaannya ketika makan bersama dan berjualan kosmetik. Selanjutnya aspek kerugian materiil didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau kerugian di materiil ya saya kehilangan gaji saya, jadinya saya tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup saya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 2 aspek keruguan materiil, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 2 mengaku mengalami kerugian materiil berupa kehilangan gaji sebagai penopang kebutuhan hidup.

d) Najib Ulin Niam (Subyek 4)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 4 terkait dengan sacrifice aspek kerugian moril.

“Kalau saya meninggalkan pekerjaan ini kerugian moril yang saya rasakan ya tidak bisa lagi becanda bareng bos dan teman kerja saya, terutama saat becanda dan ngobrol bareng bos, banyak petuah yang ia berikan

sehingga saya bisa lebih mendapatkan pencerahan hidup setelah ngobrol dengan beliau”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 4, kerugian subyek 4 ketika meninggalkan pekerjaan saat ini adalah kehilangan suasana hangat bersama bos dan rekan kerja yang lain. Selanjutnya aspek kerugian materiil didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau kerugian di materiil ya pastinya dari segi gaji, karena kan saat ini pekerjaan ini sebagai sumber penghasilan utama saya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 4 aspek kerugian materiil, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 4 mengaku mengalami kerugian materiil berupa kehilangan sumber penghasilan utamanya.

e) Hilma Miftakhul Lutfiyah (Subyek 5)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 5 terkait dengan sacrifice aspek kerugian moril.

“Kalau saya meninggalkan pekerjaan ini kerugian moril yang pasti saya rasakan ya kehilangan kebiasaan berkumpul bersama rekan-rekan ditempat saya kerja”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 5, kerugian subyek 5 ketika meninggalkan pekerjaan saat ini adalah kehilangan kedekatan dengan rekan kerja. Selanjutnya aspek kerugian materiil didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau kerugian di materiil ya pastinya kehilangan sumber penghasilan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 5 aspek kerugian materiil, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 5 mengaku mengalami kerugian materiil berupa kehilangan sumber penghasilannya.

f) Nur Jannah (Subyek 6)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 6 terkait dengan sacrifice aspek kerugian moril.

“Kalau kerugian moril sih tidak kayaknya mas, soalnya saya juga tidak punya ikatan persahabatan yang benar-benar dekat dengan karyawan disini, dan karir

profesional juga tidak mas karena disini kan hanya karyawan tidak ada jenjang karirnya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 6, nampak bahwa ia tidak mengalami kerugian moril ketika meninggalkan pekerjaan yang saat ini dijalannya, hal ini karena ia tidak memiliki sahabat kerja di tempat kerja, selain itu juga di Toko Aris Jaya tidak ada jenjang karir profesional sehingga ia merasa tidak akan mengalami kerugian moril ketika meninggalkan pekerjaannya saat ini. Selanjutnya aspek kerugian materiil didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau kerugian materiil pasti ada karena kan ini satu-satunya sumber penghasilan saya mas, jadi ketika saya memutuskan untuk meninggalkan pekerjaan ini ya saya tidak punya penghasilan lagi sebelum saya mendapatkan pekerjaan baru”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 6 aspek kerugian materiil, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 6 memang mengalami kerugian materiil ketika meninggalkan pekerjaan ini karena pekerjaannya sebagai karyawan di Toko Aris Jaya adalah satu-satunya sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

g) Heni Eni Srimulyani (Subyek 7)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 7 terkait dengan sacrifice aspek kerugian moril.

“Kalau saya meninggalkan pekerjaan ini kerugian moril yang saya rasakan ya kehilangan kedekatan dengan teman-teman saya disini, pasti beda nanti kalau sudah tidak disini lagi kan sudah renggang lagi pasti hubungan dengan teman kerja kan”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 7, kerugian subyek 7 ketika meninggalkan pekerjaan saat ini adalah kehilangan kedekatan dengan rekan kerjanya. Selanjutnya aspek kerugian materiil didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau kerugian di materiil ya pastinya dari segi gaji, karena ini satu-satunya sumber penghasilan saya tidak ada yang lain”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 7 aspek keruguan materiil, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 7 mengaku mengalami kerugian materiil berupa kehilangan sumber penghasilan.

h) Putri Winda Santi (Subyek 8)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 8 terkait dengan sacrifice aspek kerugian moril.

“Kalau saya meninggalkan pekerjaan ini kerugian moril yang saya rasakan adalah kehilangan bos yang baik, belum tentu ditempat kerja yang baru nanti mendapatkan bos yang seperti ini lagi”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 8, kerugian subyek 8 ketika meninggalkan pekerjaan saat ini adalah kehilangan bos yang baik. Selanjutnya aspek kerugian materiil didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau kerugian di materiil ya pastinya saya jadi tidak punya gaji lagi kalau belum mendapatkan pekerjaan yang baru”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 8 aspek keruguan materiil, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 8 mengaku mengalami kerugian materiil berupa kehilangan gajinya.

i) Nani Khuzaifah (Subyek 9)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 9 terkait dengan sacrifice aspek kerugian moril.

“Nilai-nilai dari pekerjaan ini apa ya mas, paling ya standar saja terkait dengan bekerja sama tim dan juga kedisiplinan dan kerja keras, tidak disinipun atau ditempat kerja manapun pasti ada nilai-nilai seperti ini, ajdi bagi saya ya tidak ada kerugian moril nya ketika saya meninggalkan pekerjaan ini karena suatu saat kalau saya mendapatkan tempat kerja baru ya pasti ada nilai seperti ini juga”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 9, nampak bahwa ia mengaku tidak mengalami kerugian moril terkait dengan nilai-nilai dari sebuah organisasi karena dimanapun tempatnya bekerja pasti memiliki nilai-nilai organisasi masing-masing. Selanjutnya aspek kerugian materiil didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kerugian materiil pastinya dirasakan ketika meninggalkan pekerjaan ini mas, karena kan saya hanya bekerja disini saja jadi ini tumpuan hidup saya saat ini, dan juga saya akan kehilangan tunjangan ketika berhasil menjual produk tertentu dari toko ini”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 9 aspek kerugian materiil, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 9 mengalami kerugian materiil ketika meninggalkan pekerjaan ini berupa kehilangan penghasilan dan tunjangan dari atasan ketika berhasil menjual produk tertentu.

j) Noor Janah (Subyek 10)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 10 terkait dengan sacrifice aspek kerugian moril.

“Kerugian moril yang saya rasakan ketika meninggalkan pekerjaan ini adalah kehilangan kehangatan dalam keluarga, karena walaupun dengan rekan kerja kadang ada sedikit masalah tapi kalau sudah becanda dengan mereka rasanya senang dan happy sekali”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 10, kerugian subyek 10 ketika meninggalkan pekerjaan saat ini adalah kehilangan rekan kerja yang sudah selayaknya keluarga. Selanjutnya aspek kerugian materiil didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau kerugian di materiil ya saya kehilangan sumber penghasilan saya berupa gaji dari sini”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 10 aspek keruguan materiil, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 10 mengaku mengalami kerugian materiil berupa kehilangan sumber penghasilan utamanya.

k) Sofiana Aditya (Subyek 11)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 11 terkait dengan sacrifice aspek kerugian moril.

“Kalau saya meninggalkan pekerjaan ini kerugian moril yang saya rasakan itu tidak bisa kumpul-kumpul lagi dengan teman-teman dan mendapatkan nasehat-nasehat yang membangun dari bos”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 11, kerugian subyek 11 ketika meninggalkan pekerjaan saat ini adalah kehilangan suasana hangat dengan rekan kerja dan bos. Selanjutnya aspek kerugian materiil didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau kerugian di materiil ya pastinya dari segi gaji”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 11 aspek keruguan materiil, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 11 mengaku mengalami kerugian materiil berupa kehilangan gaji sebagai sumber penghasilannya.

l) Rika Saputri (Subyek 12)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 12 terkait dengan sacrifice aspek kerugian moril.

“Kalau saya meninggalkan pekerjaan ini kerugian moril yang saya rasakan ya kehilangan sosok bos yang baik dan pengertian terhadap karyawannya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 12, kerugian subyek 12 ketika meninggalkan pekerjaan saat ini adalah kehilangan suasana hangat bersama bos. Selanjutnya aspek kerugian materiil didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau kerugian di materiil ya pastinya kehilangan sumber penghasilan utama saya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 12 aspek keruguan materiil, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 12 mengaku mengalami kerugian materiil berupa kehilangan sumber penghasilan utamanya.

m) Nabila Azzahra (Subyek 13)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 13 terkait dengan sacrifice aspek kerugian moril.

“Kerugian moril yang saya rasakan ketika saya meninggalkan pekerjaan ini adalah kehilangan kebiasaan berjualan setiap hari, kehilangan kebiasaan-kebiasaan yang biasa kita lakukan di toko”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 13, kerugian subyek 13 ketika meninggalkan pekerjaan saat ini adalah kehilangan kebiasaan yang biasa ia lakukan bersama rekan kerjanya di toko. Selanjutnya aspek kerugian materiil didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau kerugian di materiil ya tentu tentang gaji, kalau saya meninggalkan pekerjaan ini artinya gaji saya juga hilang”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 13 aspek keruguan materiil, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 13 mengaku mengalami kerugian materiil berupa kehilangan gajinya.

n) Nadila Anastasia (Subyek 14)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 14 terkait dengan sacrifice aspek kerugian moril.

“Kalau saya meninggalkan pekerjaan ini kerugian moril yang saya rasakan ya tidak bisa lagi becanda bareng bos dan teman kerja saya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 14, kerugian subyek 14 ketika meninggalkan pekerjaan saat ini adalah kehilangan suasana hangat bersama bos dan rekan kerja yang lain. Selanjutnya aspek kerugian materiil didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau kerugian di materiil ya pastinya dari segi gaji, karena kan saat ini pekerjaan ini sebagai sumber penghasilan utama saya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 14 aspek keruguan materiil, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 14 mengaku mengalami kerugian materiil berupa kehilangan sumber penghasilan utamanya.

o) Farah (Subyek 15)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 15 terkait dengan sacrifice aspek kerugian moril.

“Kalau saya meninggalkan pekerjaan ini sih saya tidak merasakan kerugian moril ya karena bagi saya ini pekerjaan yang tidak saya inginkan sehingga saya tidak merasa ada kenangan didalamnya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 15, ia tidak merasakan kerugian moril ketika harus meninggalkan pekerjaan ini karena pekerjaan tersebut tidak diinginkan oleh subyek 15 sehingga tidak ada sesuatu yang menarik dalam kerjanya. Selanjutnya aspek kerugian materiil didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau kerugian di materiil gaji sih untuk saat ini”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 15 aspek keruguan materiil, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 15 mengaku mengalami kerugian materiil berupa kehilangan gaji.

p) Nor Hidayah (Subyek 16)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 16 terkait dengan sacrifice aspek kerugian moril.

“Kalau saya meninggalkan pekerjaan ini kerugian moril yang saya rasakan ya paling tidak bisa melakukan kegiatan seperti ini lagi di toko, becanda bareng, cerita bareng gitu sih mas”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 16, kerugian subyek 16 ketika meninggalkan pekerjaan saat ini adalah kehilangan suasana hangat bersama rekan kerja yang lain. Selanjutnya aspek kerugian materiil didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau kerugian di materiil ya tentu saya kehilangan gaji saya dari sini”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 16 aspek keruguan materiil, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 16 mengaku mengalami kerugian materiil berupa kehilangan gajinya.

q) Pamuji Seryaningrum (Subyek 17)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 17 terkait dengan sacrifice aspek kerugian moril.

“Kalau saya meninggalkan pekerjaan ini kerugian moril yang saya rasakan itu ya kehilangan bos yang baik, jarang ada bos sebaik ini yang tidak pernah marah dengan karyawannya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 17, kerugian subyek 17 ketika meninggalkan pekerjaan saat ini adalah kehilangan bos yang baik. Selanjutnya aspek kerugian materiil didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau kerugian di materiil ya saya kehilangan gaji saya sebagai sumber utama saya saat ini”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 17 aspek kerugian materiil, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 17 mengaku mengalami kerugian materiil berupa kehilangan sumber penghasilannya.

r) Zahrotus Saadah (Subyek 18)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 18 terkait dengan aspek kerugian moril.

“Kerugian morilnya ketika meninggalkan pekerjaan ini paling saya kehilangan teman baik saya mas, tapi kan setelah keluar masih bisa berteman, jadi ya tidak terlalu gimana-gimana ketika kehilangan pekerjaan ini”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 18, nampak bahwa ia merasa mengalami kerugian moril berupa kehilangan teman dekatnya ketika meninggalkan pekerjaan ini. Selanjutnya aspek kerugian materiil didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kerugian materiilnya ya pastinya kehilangan penghasilan saya mas”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 18 aspek kerugian materiil nampak bahwa subyek 18 mengaku akan kehilangan penghasilan ketika meninggalkan pekerjaan di Toko Aris Jaya ini.

s) Citra Andriani (Subyek 19)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 19 terkait dengan aspek kerugian moril.

“Kerugian moril ketika meninggalkan pekerjaan ini bagi saya kok tidak ada mas, biasa saja sih menurut saya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 19, nampak bahwa ia tidak merasa mengalami kerugian moril ketika meninggalkan pekerjaan di Toko Aris Jaya. Selanjutnya aspek kerugian materiil didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kerugian materiil ya kehilangan penghasilan mas, soalnya saya tidak punya pekerjaan lain selain ini”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 19 aspek kerugian materiil, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 19 merasa mengalami kerugian materiil ketika

meninggalkan pekerjaan ini yaitu kehilangan penghasilannya karena pekerjaannya saat ini adalah satu-satunya pekerjaan yang ia punya.

t) Siti Maesaroh (Subyek 20)

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 20 terkait dengan *sacrifice* aspek kerugian moril.

“Kalau saya meninggalkan pekerjaan ini kerugian moril yang saya rasakan ya tidak bisa lagi kumpul dengan rekan kerja dan bos baik saya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 20, kerugian subyek 4 ketika meninggalkan pekerjaan saat ini adalah kehilangan suasana hangat bersama bos dan rekan kerja yang lain. Selanjutnya aspek kerugian materiil didapatkan hasil wawancara sebagai berikut.

“Kalau kerugian di materiil ya pastinya dari segi gaji, karena kan saat ini pekerjaan ini sebagai sumber penghasilan utama saya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek 20 aspek keruguan materiil, dapat dilihat bahwa secara garis besar subyek 20 mengaku mengalami kerugian materiil berupa kehilangan sumber penghasilan utamanya.

C. Analisis Data Penelitian

1. *Fit* sebagai Faktor dalam *Turnover Intention* Karyawan

Fit adalah tingkat kesesuaian atau kecocokan antara individu dan pekerjaannya, tumpang tindih antara kemampuan individu dan tuntutan pekerjaan, dan antara kepentingan individu dan manfaat dari pekerjaannya.² Maka jika seorang karyawan merasa sesuai atau cocok dengan pekerjaannya diharapkan karyawan tersebut akan merasa nyaman. Seorang karyawan jika sudah mendapatkan kecocokan dirinya dengan lingkungannya, maka hal tersebut dapat mendorong karyawan untuk bisa lebih berkembang dengan baik dalam organisasinya.³ Saat seorang karyawan sudah merasa nyaman dengan perusahaan atau lingkungan sekitarnya hal ini dapat menimbulkan rasa keterikatan yang lebih dengan organisasi dalam hal profesionalitas maupun personal.

² Deafriidhinetri.

³ Isma.

Seseorang yang tidak mendapatkan kecocokan saat di pekerjaannya biasanya mereka cenderung melakukan tindakan yang bisa dibilang aneh atau berbeda dari yang lainnya. Keberadaan mereka ini dengan mudah untuk dikenali. Keadaan ketidakcocokan terhadap pekerjaan dan lingkungannya seorang karyawan akan mengalami kesulitan untuk berkembang dalam pekerjaannya, hal tersebut dapat membuat karyawan ingin segera meninggalkan pekerjaan.⁴ Orang yang ingin bekerja kebanyakan memikirkan tingkat kenyamanan saat mereka bekerja. Perusahaan mempunyai nilai lebih tersendiri jika mereka bisa membuat seluruh karyawan merasa nyaman dan cocok saat bekerja.

Fit juga mencakup dimensi komunitas diluar organisasi yang tidak dapat dilepaskan bagi seorang karyawan, antara lain: fasilitas, dan budaya. Adanya kegiatan di luar (seperti memancing, futsal, kegiatan politik, agama, dan kegiatan lainnya) mendorong timbulnya *fit* pada diri pekerja. Semakin luas dimensi yang dapat di kembangkan oleh seorang pekerja baik dari dalam organisasi maupun lingkungan sekitar, maka mereka semakin merasakan kenyamanan terhadap pekerjaannya.

Berdasarkan pengumpulan data kualitatif dari hasil wawancara pada pengaruh *fit* terhadap *turnover intention* dapat diketahui bahwa dari 20 subyek penelitian sebagian besar tidak memiliki kesesuaian atau kecocokan dengan pekerjaan di Toko Aris Jaya, hal tersebut dikarenakan sebagian besar subyek penelitian tidak tertarik dengan pekerjaan dan tidak memiliki kecocokan dengan rekan kerjanya sehingga hal tersebut berdampak pada keinginannya untuk meninggalkan pekerjaan ketika sudah memperoleh pekerjaan di tempat lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecocokan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat turnover karyawan.

Hal yang paling menonjol dari pengakuan subyek penelitian yang berjumlah 20 orang semuanya menyayangkan tidak adanya promosi jabatan sehingga karir mereka hanya stuck di karyawan saja tanpa adanya pengembangan. Selain itu, mereka juga menyayangkan tunjangan yang diberikan oleh atasan hanya diberikan pada karyawan yang memiliki kemampuan atau berhasil menjual produk dengan target tertentu, dan hal tersebut dirasakan sulit oleh karyawan. Ditambah lagi, gaji

⁴ Pekasa and Rostiana.

yang diberikan di toko tersebut untuk para karyawan relative rendah dan mayoritas karyawan merasakan kurang gaji yang mereka terima sehingga mereka memiliki keinginan untuk keluar dari toko dan mencari pekerjaan lain dengan gaji yang lebih tinggi.

Berikut adalah hasil wawancara dengan pemilik Toko Aris Jaya yaitu Bapak Aris.

“Kalau terkait promosi jabatan memang tidak ada karena toko ini kan hanya skala kecil saja dan tidak ada struktur lain selain pemilik dan karyawan, jadi saya rasa memang tidak memungkinkan untuk saya membuat promosi jenjang karir bagi para karyawan saya. Untuk tunjangan saya memberikan tunjangan variatif kepada para karyawan yang berhasil menjual produk dengan target tertentu, dan bagi saya itu sudah cukup bagi mereka dan itu merupakan sebuah motivasi supaya mereka mampu menjawab tantangan itu. Terkait keluasan toko memang saat ini masih kecil karena disini kami hanya menyewa satu ruko saja, untuk selanjutnya mudah-mudahan bisa memperluas toko ini dan membuat para karyawan nyaman bekerja. Tentang gaji yang saya berikan ya saya rasa sudah cukup karena disini kan sistemnya shift, mereka hanya bekerja selama 7 jam saja dengan gaji segitu saya rasa sudah umum”

Adanya faktor kecocokan terhadap tingkat turnover karyawan menandakan bahwa semakin baik kesesuaian kepribadian seseorang dengan karakteristik pekerjaan maka keinginan berpindah karyawan akan semakin rendah. Sebagian besar karyawan yang menyatakan ingin keluar atau berpindah kerja dikarenakan ketidakcocokan dengan organisasi. Dimana budaya organisasi ini termasuk kecocokan etika dengan sesama rekan kerja, lingkungan kerja dan pekerjaan itu sendiri. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Garnita dan Suana bahwa *job embeddedness* dan kepuasan kerja merupakan faktor yang mempengaruhi *turnover intention*.⁵

⁵ Garnita dan Suana

2. *Link* sebagai Faktor dalam *Turnover Intention* Karyawan

Link merupakan kehidupan sosial yang dibentuk karyawan baik dalam lingkungan organisasi maupun lingkungan tempat tinggalnya. *Link* di definisikan sebagai hubungan formal maupun informal yang terbentuk antara pekerja dengan institusi atau orang lain ditempat dia bekerja.⁶ Dengan demikian *link* dapat diartikan hubungan kehidupan sosial yang dibentuk karyawan baik dalam lingkungan pekerjaan maupun di lingkungan mereka tinggal. Hubungan yang baik antara karyawan atau atasan saat berada di lingkungan pekerjaan akan menimbulkan rasa nyaman yang tinggi.

Seorang karyawan mempunyai hubungan baik dengan sekitarnya baik di tempat kerja maupun di tempat tinggal mereka hal itu mempengaruhi tingkat *job embeddedness* mereka meningkat. Adanya hubungan yang baik dengan organisasi mereka membuat keterikatan antara seorang karyawan dengan perusahaan akan semakin meningkat. *Link* dapat terbentuk dari aspek kehidupan yang lain. Semakin banyak *link* yang dimiliki seorang karyawan maka dapat memperkuat keterikatan karyawan dengan perusahaan dan karyawan tersebut tidak akan memiliki rasa ingin meninggalkan perusahaan.

Selain itu adanya tekanan normatif untuk tinggal di pekerjaan yang berasal dari keluarga, anggota tim kerja, dan rekan-rekan lain, serta menjadi tua, menikah, memiliki kepemilikan lebih, dan memiliki anak yang memerlukan perawatan, semuanya itu membuat karyawan lebih mungkin menetap daripada meninggalkan pekerjaannya.

Berdasarkan pengumpulan data kualitatif dari hasil wawancara pada pengaruh *link* terhadap *turnover intention* dapat diketahui bahwa dari 5 subyek penelitian sebagian besar tidak memiliki hubungan yang terjalin baik dengan rekan kerja maupun dengan pekerjaan, karena dari beberapa subyek penelitian memaparkan bahwa mereka tidak memiliki kecocokan dengan karyawan yang lain karena terdapat karyawan yang berlaku seenaknya dan sering menyakiti hati karyawan yang lain sehingga hal tersebut yang membuat

⁶ Hellen Vera Simanjuntak, 'Pengaruh Job Embeddednes Dan Komitmen Organisasi Serta Kepribadian Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dan Kinerja Pegawai Pada Universitas Trunajaya Bontang', *Kinerja*, 15.2 (2018), 82 <<https://doi.org/10.29264/jkin.v15i2.4030>>.

subyek penelitian merasa tidak memiliki hubungan yang baik antar karyawan, selain itu 20 subyek penelitian tidak memiliki keterikatan dengan organisasi karena organisasi tidak menyiapkan surat kontrak bagi para karyawannya sehingga ketika karyawan mendapatkan pekerjaan baru, bisa saja langsung meninggalkan pekerjaannya di Toko Aris Jaya.

3. *Sacrifice* sebagai Faktor dalam *Turnover Intentioni* Karyawan

Sacrifice dapat diartikan bahwa apa yang harus dikorbankan seorang karyawan apabila mereka ingin meninggalkan pekerjaan mereka. Jika mereka meninggalkan pekerjaan mereka lebih banyak mendapatkan kerugian seperti meninggalkan pekerjaan yang menarik, semua fasilitas yang sudah diberikan perusahaan. Maka dengan hal tersebut karyawan akan mengurungkan niatan mereka untuk meninggalkan pekerjaan mereka.⁷

Pengorbanan atau *sacrifice* berhubungan dalam (*off-the-job*) karena dengan apa yang sudah dikorbankan seorang karyawan kepada perusahaan itu akan membuat kehidupan karyawan tersebut sedikit terganggu dengan kehidupannya yang selama ini sudah bisa dikatakan baik.⁸ Mereka akan memulai dari awal lagi apa bila ingin meninggalkan pekerjaan. Mereka harus rugi karena jarak antara tempat tinggal ke tempat kerja yang baru sedikit lebih jauh.

Dilain pihak, keuntungan seperti gaji atau benefit lainnya yang didapat dari perusahaan (asuransi kesehatan atau rencana pensiun) menjadi pertimbangan seseorang untuk meninggalkan pekerjaannya. Semakin besar material atau non material yang akan dikorbankan ketika meninggalkan pekerjaannya maka semakin sulit bagi dia untuk memutuskan hubungan pekerjaan dengan organisasinya.

Berdasarkan data kualitatif, dapat diketahui bahwa 20 subyek penelitian mengalami kerugian moral ketika meninggalkan pekerjaannya di Toko Aris Jaya. Hal ini karena beberapa ada persahabatan yang terjalin baik antar karyawan, selain itu juga mereka meyakini bahwa nilai-nilai organisasi yang ada di Toko Aris Jaya menjadikan mereka rugi ketika meninggalkan organisasi tersebut. Sedangkan bagi keseluruhan karyawan Toko Aris Jaya mengaku akan

⁷ Garnita and Suana.

⁸ Lutfi, Wahyuni, and Mardiana.

mengalami kerugian materiil ketika meninggalkan pekerjaannya, hal ini dikarenakan keseluruhan karyawan menggantungkan pendapatannya sehari-hari dari gaji bekerja di Toko Aris Jaya, sehingga ketika mereka meninggalkan pekerjaan ini akan menyebabkan kehilangan penghasilan karena belum memperoleh pekerjaan yang lain, selain itu juga karyawan mengalami kerugian materiil berupa pemberian tunjangan bagi karyawan yang berhasil menjual produk tertentu.

